

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READ ALOUD*  
TERHADAP KEMAMPUAN PENGENALAN KOSA KATA  
ANAK DI TK CANTIKA KIRANA ABDYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**SITI HADISAH**

NIM. 180210103

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM - BANDA ACEH

2023 M/1445 H

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READ ALOUD*  
TERHADAP KEMAMPUAN PENGENALAN KOSA KATA  
ANAK DI TK CANTIKA KIRANA ABDYA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk memperoleh Gelar Sarjana  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**Diajukan Oleh**

**SITIHADISAH**  
**NIM. 180210103**

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

**A R - R A N I R Y**

Pembimbing I



**Dewi Fitriani, M.Ed**  
NIP. 197810062023212010

Pembimbing II



**Faizatul Faridy, S.Pd.I., M. Pd**  
NIP.199011252019032019

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READ ALOUD*  
TERHADAP KEMAMPUAN PENGENALAN KOSA KATA  
ANAK DI TK CANTIKA KIRANA ABDYA**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal:

Senin, 18 Desember 2023 M

5 Jumadil Akhir 1445 H

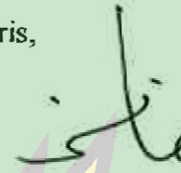
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Dewi Fitriani, M.Ed**  
NIP. 197810062023212010

Sekretaris,



**Faizatul Faridy, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 199011252019032019

Penguji I,



**Hijriati, M.Pd.I**  
NIP. 199107132019032013

Penguji II



**Munawwarah, S.Pd.I., M.Pd**  
NIP. 199312092019032021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Lingsarussalam Banda Aceh



**Prof. Saiful Mujib, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D**  
NIP. 197301021997031003



## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Hadisah  
NIM : 180210103  
Prodi : Pendidikan Anak Islam Usia Dini  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Efektivitas Penerapan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosakata Anak Di Tk Cantika Kirana Abdya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiarisme terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan yang telah berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 07 Desember 2023

Yang Menyatakan





## ABSTRAK

Nama : Siti Hadisah  
NIM : 180210103  
Fakultas/Prodi : Tabiyah dan Keguruan/ Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Judul : Efektivitas Penerapan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak Di Tk Cantika Kirana Abdya  
Tanggal Sidang : 18 Desember 2023  
Tebak Skripsi : 65 Halaman  
Pembimbing I : Dewi Fitriani, M.Ed  
Pembimbing II : Faizatul Faridy, M. Pd  
Kata Kunci : Metode *Read Aloud*, Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak.

Kemampuan penenalan kosa kata anak kelompok B-1 di TK Cantika Kirana masih ada anak yang belum mampu mengenal huruf dan belum mampu menyebutkan simbol, dan bunyi huruf dengan benar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektifitas Penerapan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak di TK Cantika Kirana. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan, dalam bentuk *One group Prettest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar observasi cheklis untuk melihat Efektivitas Penerapan metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi anak kelompok B sebanyak 46 Orang, sedangkan sampel hanya 25 yakni kelompok B-1. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Penerapan Metode *Read Aloud* Efektif terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak kelompok B di TK Cantika Kirana. Hal ini ditandai peningkatan nilai *pre test* sebesar 36,71 menjadi 58,71 pada *post test* dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $= 2,44 > t_{tabel}$  1,711 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya Penerapan Metode *Read Aloud* Efektif terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Cantika Kirana.

## KATA PENGANTAR



Segala Puji beserta syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Evektivitas Penerapan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak di TK Cantika Kirana Abdya**”.

Shalawat dan Skripsi ini merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi persyaratan mendapatkan Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh. Shalawat dan salam kepada junjungan alam dan suri tauladan yaitu Rasulullah *shalallahu ‘alaihi wasallam* beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah menegakkan agama islam ke permukaan bumi ini.

Dalam penyusunan Skripsi ini, Penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, saya selaku Penerapan Metode *Read Aloud* Efektif terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak menerima dengan lapang dada kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan Skripsi ini. Pada kesempatan ini pula, Penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Orang tua tercinta Ayahda Charbaini dan Ibu Nurbaiti selaku orang tua Penulis yang telah memberi dukungan penuh, mengasuhku dengan penuh kasih sayang serta kesabaran, selalu memberikan motivasi, bekerja keras, mencururkan keringat dan selalu mendoakan demi keberhasilanku, memberikan dukungan penuh serta memfasilitasi penulis hingga mampu menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu wujud bukti dan ungkapan rasa terimakasih tak terhingga.

2. Keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, yang selalu menanti kelulusanku untuk menjadi sarjana, serta memberikan motivasi sehingga Penulis menyelesaikan Skripsi ini.
3. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed, selaku Pembimbing I yang selalu bijaksana memberikan nasehat, meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis hingga selesainya Skripsi ini.
4. Ibu Faizatul Faridy, M. Pd, selaku Pembimbing II Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan Penulis serta memberikan motivasi Dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan juga kepada seluruh seluruh Dosen dan Staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Ibu Putri Rahmi, M.Pd, selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu bersedia meluangkan waktunya serta memberikan bantuan dan dukungan
7. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag.,M.A.,M.Ed.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, serta seluruh Staf Karyawan/Karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin untuk melanjutkan Studi di program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
8. Ibu Suriaty, S.Pd.I selaku Kepala TK yang telah meluangkan waktu pada pelaksanaan penelitian di TK Cantika Kirana.
9. Dira Nurizqa selaku Teman yang membantu setiap proses pembuatan skripsi ini.
10. Sahabat, teman, dan rekan-rekan yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih karena selalu menyemangati dan mendo'akan penulis dari awal hingga akhir penulisan Skripsi ini.

Penulis telah berusaha dengan segala kemampuan yang Penulis miliki dalam penyusunan Skripsi ini, namun peneliti menyadari masih banyak

kekurangan baik dalam isi maupun penyusunannya, untuk itu masukan dan kemajuan di masa akan datang sangat peneliti harapkan. Mudah-mudahan penulisan Skripsi ini mendapat berkah dari Allah agar dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak serta dapat menjadi amal ibadah.

Banda Aceh, 07 Desember 2023



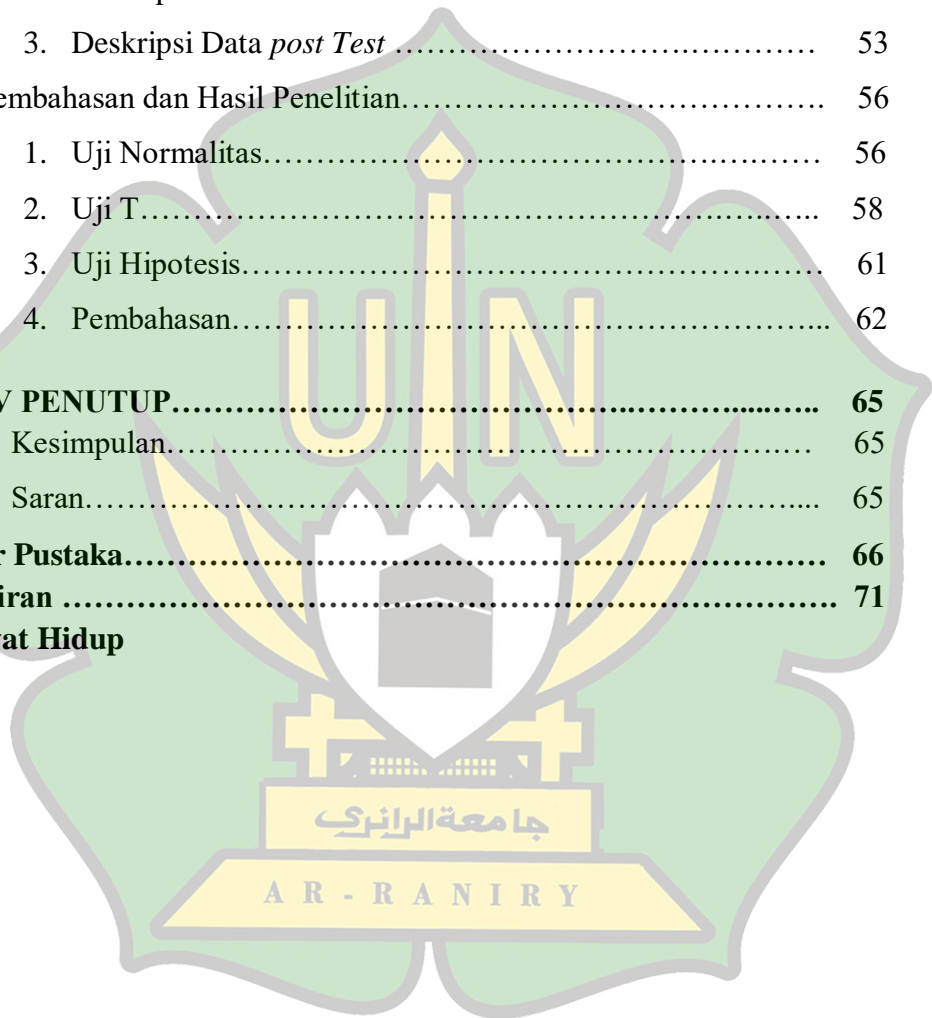
## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN</b>	
<b>LEMBAR KEAHLIAN TULISAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Hipotesis Penelitian.....	5
F. Penelitian Yang Relevan .....	5
G. Defenisi Operasional.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Metode <i>Read Aloud</i> .....	11
1. Pengertian metode Metode <i>Read Aloud</i> .....	11
2. Karakteristik Metode <i>read aloud</i> .....	16
3. Tahapan-Tahapan Metode <i>Read Aloud</i> .....	16
4. Tujuan Penyusunan <i>Read Aloud</i> .....	17
5. Manfaat Penggunaan <i>Read Aloud</i> .....	17



6. Langkah-Langkah Metode <i>Read Aloud</i> .....	18
7. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Read Aloud</i> .....	19
B. Kosakata Anak Usia Dini.....	20
1. Pengertian Kosakata.....	20
2. Hakikat kosakata .....	22
3. Tahap Penguasaan Kosakata.....	23
4. Cara Anak Mempelajari Kosakata.....	23
5. Karakteristik Kosakata Anak.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Tempat Penelitian.....	28
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	28
D. Teknik Pengumpulan.....	29
1. Observasi.....	29
2. Dokumentasi.....	30
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
a. Lembar Observasi.....	31
1. Validasi Instrumen.....	37
2. Uji Rebiabilitas.....	38
F. Teknik Analisa Data.....	38
1. Uji Normalitas.....	39
2. Uji T.....	40
3. Uji Hipotesis.....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A. Deskripsi Lokasi.....	42
1. Lokasi penelitian.....	42
2. Visi, Misi dan Tujuan .....	42
3. Sarana dan prasarana.....	43

4. SDM Tenaga Kependidikan .....	45
5. Jumlah Peserta Didik.....	45
B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	47
C. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
1. Deskripsi Data <i>pre Test</i> .....	48
2. Deskripsi Data <i>Treatmeant</i> .....	50
3. Deskripsi Data <i>post Test</i> .....	53
D. Pembahasan dan Hasil Penelitian.....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji T.....	58
3. Uji Hipotesis.....	61
4. Pembahasan.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran.....	65
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>66</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>71</b>
<b>Riwayat Hidup</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel. 3.1 Desain Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik.....	29
Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak Didik.....	32
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Lembar Observasi Anak.....	32
Tabel 4.1 Sarana Dan Prasarana.....	44
Tabel 4.2 Permainan Outdoor Dan Indoor.....	45
Tabel 4.3 Tenaga Kependidikan.....	46
Tabel 4.4 Jumlah Murid.....	46
Tabel 4.5 Data Peserta Didik .....	47
Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	48
Tabel 4.7 Data Hasil <i>Pretest</i> .....	49
Tabel 4.8 Rekapitulasi Treatment I, II Dan III.....	52
Tabel 4.9 Data Hasil Post Test.....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.11 Uji T.....	60
Tabel 4.12 Efektifitas Penerapan Metod <i>Read Aloud</i> .....	62

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik Perbandingan Nilai Treatment I, II Dan III.....	53
Gambar 4.2 Grafik Nilai <i>Pre Test</i> Dan Nilai <i>Post Test</i> .....	57
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas.....	58



- Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswi Dari Dekan Fakultas Tarbiyah Dab Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Validator Instrument Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi
- Lampiran 6 Nilai Tabel T

- Lampiran 7 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 8 Data Nilai I, II Dan III
- Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 10 Dokumentasi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak untuk memunculkan potensi secara optimal. Aspek perkembangan yaitu aspek nilai agama, moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif dan aspek bahasa.<sup>1</sup>

*Read Aloud* atau membaca nyaring adalah aktivitas membaca dengan suara nyaring untuk memahami dan mengembangkan keterampilan mendengar aktif, untuk menganalisis suatu temuan dalam bacaan, misalnya kosakata baru yang tidak dipahami yang menjelaskan mengenai suatu peristiwa.<sup>2</sup> Menurut Siberman, membaca teks dengan suara nyaring dapat membantu siswa terfokus

---

<sup>1</sup> Mustakim, M, N, "Peranan cerita Dalam Pembentukan perkembangan Anak TK", (Jakarta : Depertemen Pendidikan Nasional 2005), hlm. 27

<sup>2</sup>. M. Gatot dan M.R Doddyansyah. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud*. Jurnal OBOR PENMAS Vol 1 No. 1, (2015), hlm. 61-62



secara mental, memancing pertanyaan, dan menstimulasi diskusi. Strategi ini mirip dengan sesi belajar kitab suci.<sup>3</sup>

Keterampilan dan kecakapan berbahasa seseorang dilihat dari segi kuantitas dan kualitas kosa kata. Tugas utama dalam belajar berkomunikasi adalah mengenal kosa kata. Mengetahui kosa kata artinya mampu mengetahui maksud dari suatu kata yang didengar secara berulang-ulang. Mampu mengetahui makna kata dalam suatu kata yang didengar berulang merupakan bentuk dari bahwa seseorang sudah mengenal suatu kata dalam bahasa.



---

<sup>3</sup> Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, “Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa”, (Jakarta: Prenamedia Group, 2015), hlm. 63-64.

Menurut Marisson,(dalam Otto, Beverly) mengenal kosakata merupakan kemampuan dalam mengikuti teks tertulis atau cerita dengan menunjuk kata-kata yang dikenali, mengetahui makna kata yang dilihat serta mencoba mencari tahu makna kata dan frasa yang baru.<sup>4</sup>

Pendapat tersebut berarti bahwa mengenal kosakata adalah kemampuan seseorang dalam memahami suatu kata dalam bahasa baik lisan maupun tulisan dengan mampu menunjukan dan menyampaikan kata-kata yang dikenalnya tersebut.

Perkembangan kosa kata mengandung pengertian lebih daripada sekedar penambahan kata-kata baru ke dalam pembendaharaan pengalaman, akan tetapi menempatkan konsep-konsep baru dalam tatanan yang lebih baik. Pendek kata: merubah kosakata berarti merubah kehidupan,”To change your vocabulary is to change your life” Artinya ketika seseorang merubah kosakata atau memperkaya kosakata dalam kehidupan artinya seseorang sedang merubah kehidupannya.<sup>5</sup>

Mas’udah (dalam Dyah Tifani) mengemukakan bahwa mengenal kosakata merupakan kemampuan berbahasa yang sedang berkembang pesat pada anak usia dini (Taman Kanak-kanak). Mengenal kosa kata adalah kemampuan mengenal komponen bahasa yang memuat informasi tentang makna dan pemakaian kata dalam bahasa. Kosakata ini berperan penting dalam pengajaran berbahasa, semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin baik pula seseorang dalam berbahasa.<sup>6</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sebagai alat untuk menyatakan perasaan dan pikiran kepada orang lain. Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal, termasuk kemampuan bahasa. Dalam perkembangan bahasa, anak usia 5-6 tahun sudah dapat memaami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata. Mulai dari mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan sesuatu seperti menggambar, mewarnai dan menempel serta dapat menjawab pertanyaan dengan kata mengapa, apa, dan siapa. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak juga dapat melalui proses metode bercerita.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>. Otto, Beverly, “ *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*”( Jakarta : prenamedia Group, 2015),hlm.25-26.

<sup>5</sup>. Henry Guntur Tarigan. “*Pengajaran Kosa kata*”.( Bandung : Angkasa, 2021), hlm.18-19

<sup>6</sup>. Dyah Tifani. “ *Improving Vocabulary Recognition In Group A By Lottery Of Words In Tk Aba Labbaik Ap Iii Ngestiharjo Kasihan Bantul*”.*Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 6 Tahun ke-9 2020*, hlm.538-539

<sup>7</sup>. Lilis, Madywati, “*Strategi pengembangan bahasa pada anak*”, (Jakarta : PT. charisma putra utama, 2017),hlm.25-26

Pada Observasi awal, yang peneliti lakukan pada tanggal 27-30 juli 2023 di TK Cantika Kirana, peneliti mengambil di kelas B, yaitu B1. Pada observasi kelas tersebut menunjukkan bahwa kemampuan pengenalan kosa kata pada anak masih belum berkembang. Hal tersebut ditunjukkan dengan ketidak mampuan anak dalam menyebutkan huruf A-Z, mengeja huruf yang ditampilkan guru, serta ketidak mampuan membaca anak. Ibu Kasturi, wali kelas B1, mengatakan bahwa “ kemampuan kosa kata pada anak usia 5-6 tahun merupakan tahap-tahap awal pada anak untuk menunjukkan kemampuan berbicara, mengenal huruf abjad dan menyebutkan huruf abjad, tetapi di kelas B1 tersebut peserta didik yang belum menunjukkan kemampuan meniru dan menyebutkan huruf abjad 3 orang anak, Peserta didik yang mulai menunjukkan kemampuan menyebutkan huruf abjad B1, 5 orang anak, Peserta didik yang sudah bisa menyebutkan huruf abjad 5 orang anak. Seharusnya pada usia 5-6 tahun ini kemampuan bahasa anak khususnya literasi (mendengar, berbicara, membaca) sudah dapat dikembangkan.<sup>8</sup>

Maka dari hasil observasi tersebut dan masalah yang melatar belakanginya peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “**Evektivitas Penerapan Metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak Di Tk Cantika Kirana ABDYA.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Metode *Read Aloud* Efektif terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak.

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Apakah Metode *Read Aloud* Efektif terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak di TK Cantika Kirana.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian mempunyai beberapa manfaat :

1. Secara teoritis

---

<sup>8</sup>. Wawancara dengan ibu Kasturi, tanggal 30 juli 2023 di TK Cantika Kirana.

Secara teoritis hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran Anak Usia Dini khususnya pada kemampuan pengenalan kosa kata anak melalui metode *read aloud*.

## 2. Secara Praktis

### a. Manfaat Bagi anak

kemampuan pengenalan kosa kata anak melalui metode *read aloud* di TK Cantika Kirana.

### b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Dapat meningkatkan minat untuk melakukan kegiatan Belajar dan mengajar.
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 3) Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik.

## E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban awal (dugaan) terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis hanya disusun dengan cara penelitian inferensial, yaitu penelitian kuantitatif yang ditujukan untuk pengujian. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_o$  : Efektifitas Penerapan Metode *Read Aloud* tidak berpengaruh Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak.

$H_a$  : Efektifitas Penerapan Metode *Read Aloud* berpengaruh terhadap Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak.pada anak kelompok B1 di TK Cantika Kirana

## F. Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti

1. Andi Kusuma, Siti Wahyuningsig, Muh. Munif Syamsuddin. salah satunya penelitian tentang “Efektifitas Metode *Read Aloud* Terhadap Keterampilan

Menyimak Anak Usia 5-6 Tahun”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi experimental design menggunakan between subject design, Adapun polulasi pada penelitian ini di TK negri Pembina surakarta, dengan sampel 50 anak usia 5-6 tahun ,adapun tehnik yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes yang diadaptasi dari morrow’s, instrumen yang dilakukan menggunakan soal. Hasil penelitiannya mengatakan Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pretest 24,92 meningkat menjadi 32,40 setelah dilakukan posttest. Penyampiannya yang ekspresif ditambah dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berukuran besar dapat menarik perhatian dan antusias anak dalam pembelajaran. Sumbangan efektif penggunaan metode *Read Aloud* terhadap keterampilan menyimak sebesar 75,2%. Pengulangan komponen yang diterapkan dalam pelaksanaannya dapat memancing daya ingat dan melatih anak untuk berfikir kritis.<sup>9</sup>

Adapun persamaan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan metode read aloud, adapun perbedaan sampel pada penelitian ini berbeda, metode yang peneliti gunakan juga berbeda, jika suatu metode penelitian yang digunakan berbeda maka akan mendapatkan hasil penelitian yang berbeda juga.

2. Selanjutnya penelitian yang dilkukan oleh Nurvadilaa Sukmawaty,Choiriyah, “Pengaruh Metode *Read Aloud* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun Di Tk Aiueo Agus Salim”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode tindakan kelas. Adapun polulasi pada penelitian ini di TK aiueoagus salim, dengan sampel B-1 dan B-2,adapun tehnik yang dilakukan dalam penelitian ini melalui observasi,wawancara,dan dokumentasi,instrumen yang dilakukan menggunakan lembar observasi dan angket. Hasil penelitiannya dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya meningkatkan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun yang dilakukan dengan metode read

---

<sup>9</sup>. Andi Kusuma, Siti Wahyuningsig, Muh. Munif SSyamsuddin, “Efektifitas metode *readaloud* terhadap keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun“ provided by FKIP USN Journal system.



aloud, melalui read aloud Peningkatan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun di TK AIUEO mengalami peningkatan signifikan, sehingga dapat dijadikan acuan dan referensi untuk jenjang yang lain. Guru sebagai perencana pembelajaran hendaknya dapat menerapkan metode *Read Aloud* secara baik dan tidak membosankan bagi anak, karena jika anak dalam kondisi senang maka

kemampuannya juga akan meningkat. Stimulasi yang tepat disesuaikan dengan kemampuan anak sehingga anak tidak merasa terbebani, dan prosesnya harus menyenangkan<sup>10</sup>.

Adapun persamaan dengan peneliti adalah juga sama-sama menggunakan metode *read aloud*, dan sampel yang diangkat juga sama dengan peneliti yaitu juga mengambil kelas B1 adapun teknik yang digunakan juga sama. Yang menjadi perbedaannya adalah metode, populasi, dan instrumen.

3. Adapun Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Siti Yunnah, “Membudidayakan Membaca Dengan Metode *Read Aloud*”. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kajian pustaka yang di analisis dari beberapa artikel. Hasil penelitiannya dalam penggunaan metode *read aloud* bertujuan untuk menumbuhkan kecintaan anak pada membaca, dan membangun keterampilan literasi melalui pengenalan bunyi, intonasi, kemampuan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Intinya membentuk mental atau karakter anak atau siswa untuk gemar dan mencintai buku.

Bagi sekolah diharapkan dapat menerapkan metode *read aloud* dalam pembelajaran untuk merangsang kemampuan pada anak. Dengan metode *Read Aloud* ini dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif dengan adanya interaksi dan diskusi yang diciptakan, pada saat dan setelah pembelajaran guru diharapkan dapat menerapkan metode *Read aloud* sebagai alternatif dalam pengembangan keterampilan membaca dan mencintai buku.

---

<sup>10</sup>. Nurvabila Sukmawaty, Choiriyah, “Pengaruh metode *read aloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini usia 5-6 tahun di tk aiueo agus salim”. *Journal pendidikan tambusai* vol.5, No. 3, 2021, hlm.5860-5864.

Bahasa merupakan bagian penting dalam berkomunikasi sehari-hari untuk mengungkapkan ekspresi dan keinginan serta berkomunikasi dan aktivitas membaca adalah hal yang selalu dilakukan oleh anak setiap hari.<sup>11</sup>

Adapun jenis penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini adalah menggunakan metode kajian pustaka, dan adapun penelitian yang peneliti lakukan adalah tindakan kelas, persamaannya adalah peneliti juga membahas tentang pembahasan *Read Aloud*.

4. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Siti Marli'ah, Firdaus Nuzula Apriliyana dengan judul "Efektivitas Strategi *Read Aloud* Dalam Mengenal Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini". Dari hasil penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain Pretest-Posttest Control Group. Teknik analisis data menggunakan uji t. Hasil penelitian pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil analisis data t diperoleh bahwa t hitung pada kelompok eksperimen adalah -5,844 dan pada kelompok control -17,245. Adanya perbedaan yang signifikan antara hasil kelompok yang pembelajarannya menggunakan strategi *Read Aloud* atau pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok yang pembelajarannya tidak menggunakan strategi *Read Aloud* atau pada kelompok control, dapat disimpulkan bahwa strategi *Read Aloud* memiliki efektivitas dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak. Dari penelitian tersebut dapat dilihat persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Read Aloud* dan menggunakan penelitian eksperimen dengan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol. Perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini mengembangkan pembelajaran mengenal bahasa inggris terhadap Anak Usia

---

<sup>11</sup>. Siti yunnah, "Membudidayakan membaca dengan metode *read aloud*", pancawahana :Jurnal studi islam, vol.12, No.1, April 2017,hlm. 84-90

Dini. Sedangkan penelitian yang peneliti tulis mengembangkan aspek anak dalam mengenal kemampuan pengenalan kosa kata anak.<sup>12</sup>

5. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Nori Sarmiati dengan judul “Penerapan Strategi Reading Aloud untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Hidup Rukun Kelas II SD IT IBNU QOYYM Pekanbaru”. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan bagian dari penelitian tindakan (action research) yang dilakukan oleh guru dan dosen di kelas di tempat ia mengajar yang bertujuan memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran di kelas. Hasil dalam penelitian ini mengatakan bahwa melalui penerapan strategi reading aloud dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema 1 hidup rukun kelas II SD IT IBNU QOYYIM Pekanbaru. Hal itu dapat dilihat dari kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum tindakan, yaitu berada pada kategori “kurang” dengan rata-rata 55 atau berada 40-50. Kemudian dilakukan tindakan pada pembelajaran berikutnya guna memperbaiki proses pembelajaran dengan menggunakan strategi reading aloud, yang mana hasilnya adalah kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I meningkat, yaitu berada pada kategori “cukup” dengan rata-rata 65,25 atau berada pada interval 56-65. Dan selanjutnya pada siklus II kemampuan membaca pemahaman siswa semakin meningkat, yaitu berada pada kategori “baik” dengan rata-rata persentase 77,38 atau berada pada interval 66-79. Dengan demikian, kemampuan membaca pemahaman siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 75. Dalam penelitian ini dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode read aloud.

---

<sup>12</sup>. Siti Marli'ah, Firdausi Nuzula Apriliyana, “*efektivitas strategi read aloud dalam mengenalkan bahasa inggris pada anak usia dini*” JCE (Journal of Childhood Education) Vol. 5 No. 1 Tahun 2021| Hal. 74-81

Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dan tujuan yang ingin dicapai adalah meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian yang peneliti tulis menggunakan penelitian eksperimen dengan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control dan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan aksara awal pada anak

6. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Meutia Mega Syahputri dan Dewi Retno Suminar dengan judul “ Efektivitas Metode Repeated Interactive Read Aloud dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif pada Anak Prasekolah”. Dalam penelitian ini menggunakan desain One Group Pretest-Posttest. Peneliti melakukan perlakuan pada satu kelompok data berupa intervensi dengan mengukur skor sebelum dan sesudah perlakuan. Pemberian intervensi dalam eksperimen dilaksanakan selama 6 sesi. Setiap sesi berdurasi 30 menit yang dimulai dari pengenalan buku hingga interaksi akhir. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa intervensi metode Repeated Interactive Read Aloud memberikan dampak pada kemampuan bahasa ekspresif yang dimiliki oleh anak usia 3-4 tahun. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan bahasa ekspresif yang signifikan pada partisipan penelitian ( $Z= 2,521$ ;  $p = 0.012 < 0.05$ ). Peneliti menggunakan uji statistik untuk dapat mengetahui perbedaan skor posttest yang didapat dari pengukuran kemampuan bahasa ekspresif partisipan. Pada penelitian ini dapat dilihat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang peneliti tulis. Persamaannya adalah menggunakan metode read aloud. Sedangkan perbedaannya adalah pada penelitian ini menggunakan satu kelompok yang mendapat perlakuan dengan desain penelitian berbentuk One Group Pretest-Posttest dan kemampuan yang ditingkatkan yaitu kemampuan bahasa ekspresif pada anak usia 3-4 tahun. Penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelompok control yang tidak



diberikan perlakuan dengan bentuk Prettest- Posttest Control Group Desain dan kemampuan yang dikembangkan yaitu kemampuan aksara awal pada anak usia 4-5 tahun.

## G. Defenisi Operasional

### a. *Read Aloud*

Metode dapat didefinisikan sebagai cara yang perlu di tempuh dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan *Read Aloud* terdiri dari dua kata yaitu *Read* dan *Aloud*. Secara umum artinya membaca nyaring. Metode *Read Aloud* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membacakan cerita buku bergambar dengan suara yang nyaring.<sup>13</sup>

### b. Pengenalan Kosa Kata Anak

Dalam perkembangan bahasa anak sudah dapat memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata. Mulai dari mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan sesuatu seperti menggambar, mewarnai dan menempel serta dapat menjawab pertanyaan dengan kata mengapa, apa, dan siapa. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak juga dapat melalui proses metode bercerita.<sup>14</sup>

Menurut peraturan menteri pendidikan nomor 137 tahun 2014 perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun ditandai dengan anak menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan, dengan memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat- predikat-keterangan), memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada prang lain melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan serta menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita.

---

<sup>13</sup>. M. Gatot dan M.R Duddyansyah. “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode *Read Aloud*”. Jurnal OBOR PENMAS Vol 1 No. 1, hlm. 61-62.

<sup>14</sup>. Lilis, Madywati, “Strategi pengembangan bahasa pada anak, (Jakarta : PT. charisma putra utama, 2017),hlm. 25-26



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Metode *Read Aloud***

##### **1. Pengertian Metode *Read Aloud***

Metode dapat didefinisikan sebagai cara yang perlu di tempuh dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Moeslichatoen, bahwa metode merupakan cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. *Read Aloud* terdiri dari dua kata yaitu *Read* dan *Aloud*. Secara umum artinya membaca nyaring. Dalam konteks yang lebih luas metode *Read Aloud* dapat didefinisikan sebagai membacakan cerita buku bergambar dengan suara yang nyaring.<sup>15</sup>

Metode *Read Aloud* bila diartikan kedalam bahasa Indonesia artinya adalah membaca lantang. *Read aloud* menurut Trelease adalah kegiatan sederhana membacakan buku cerita kepada anak melalui media buku secara teratur. Secara tidak langsung dengan membacakan cerita kepada anak sedini mungkin akan meningkatkan kemampuan literasi anak. Metode membaca lantang atau *Read Aloud* yang dilakukan guru atau orang tua dapat membangun kosa kata anak seperti bejana<sup>16</sup>

Metode pembelajaran *read aloud* merupakan kegiatan membaca nyaring yang dilakukan oleh seorang guru maupun orang dewasa untuk anak-anak.<sup>17</sup> Metode pembelajaran *read aloud* juga mengajarkan cara membaca yang baik seperti yang dibawakan oleh guru serta meningkatkan keterampilan menyimak anak dan juga

---

<sup>15</sup>. Sidik Nuryanto, Penggunaan Metode *Read Aloud* Mendongeng Pada Anak Usia Dini, jurnal AUD I Vol 1 No. 1, hal. 40 .

<sup>16</sup> . Jim Trelease, *The Read Aloud Handbook*, (New York : PENGUIN BOOKS,2013)

<sup>17</sup>. Mikul, L. L. (2015).”How do interactive read-alouds promote engagement and oral language development in kindergarten”

bahasa lisan. Secara tidak langsung, guru juga memberi pemahaman kepada anak, bahwa bahasa buku berbeda dengan bahasa lisan.<sup>18</sup>

Read Aloud berasal dari bahasa Inggris yang artinya membaca dengan suara keras, nyaring, dan lantang. Membaca nyaring adalah sebuah metode sederhana dengan membacakan suatu bahan bacaan dengan suara yang keras. Membaca nyaring pada anak usia dini menggunakan media buku cerita yang bergambar seri dengan ilustrasi urut berdasarkan ceritanya. Penguasaan bahasa anak bisa dipercepat dengan orang tua dan pendidik yang mengajak komunikasi pada anak dengan membacakan cerita, memberikan kesempatan berbicara tentang pemikiran, perasaan, pengalaman, yang hal ini memiliki manfaat yang sangat besar.<sup>19</sup>

*Read Aloud* memiliki arti sebenarnya adalah membaca keras, membaca suatu teks dengan keras dapat membantu anak memfokuskan perhatian dan mental anak, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi, jadi pengertian dalam metode *Read Aloud* ini adalah pembacaan teks bacaan dengan member materi kepada anak untuk menyimak dan diberi tanda poin yang penting.<sup>20</sup>

*Read Aloud* merupakan makna yang memiliki dua kata yaitu *Read* dan *Aloud*. *Read* dan *Reading* sama-sama memiliki arti yaitu membaca atau menulis dengan melihat catatan. Sedangkan *Aloud* merupakan suara keras atau membaca dengan suara keras.<sup>21</sup> Sedangkan Hisam Zain menyatakan, *Read Aloud* merupakan cara yang bisa memudahkan pendidik untuk berkonsentrasi dalam mengajukan pertanyaan dan bisa berdiskusi.<sup>22</sup>

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Orang yang membaca nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna-makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan.<sup>23</sup>

---

<sup>18</sup>. Johnston, V. (2015). The power of the read aloud in the age of the common core. *Open Communication Journal*, 9(2001), 34-38. Retrieved from.

<sup>19</sup>. Siti Marli'ah dan Firdaus Nuzula Apriliyana, *Efektivitas Strategi Read Aloud dalam Mengenal Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*, jurnal *Childhood Education* Volume 5 Nomor 1, Tahun 2021, hal 76-77.

<sup>20</sup>. Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*, (Malang : UIN-Maliki Press, 2012), hlm. 120 .

<sup>21</sup>. John M. Echolas dan Hasan Shadil, *Kamus Inggris-Indonesia (An English-Indonesian Dictionary)*, (Jakarta: Gramedia, 1992), hlm. 25.

<sup>22</sup>. Hisyam Zain, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), h. 43

<sup>23</sup>. Henry Guntur Tarigan, "*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*", (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 23.

Menurut Ismail SM *Reading Aloud* merupakan bentuk strategi membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi.<sup>24</sup> Metode ini mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif. Jadi metode *Reading Aloud* adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam memahamkan materi kepada siswa dengan menekankan siswa untuk membaca teks dengan keras.

Menurut Tarigan membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap atau memahami informasi, pikiran, dan perasaan seorang pengarang. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Dalman membaca nyaring adalah kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau kegiatan melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa dengan suara yang cukup keras<sup>25</sup>

Membaca *reading* merupakan salah satu diantara empat keterampilan bahasa (menyimak, berbicara membaca, menulis) yang penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Membaca seseorang dapat berinteraksi dengan perasaan dan penuh pikiran memperoleh informasi, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Keterampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca dapat memahami kata yang diucapkan.

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Kegiatan membaca bukan hanya kegiatan yang melibatkan prediksi, pengecekan skema, atau decoding, akan tetapi juga merupakan interaksi grafonik, sintaktik, semantik, dan skematik. Keterlibatan pembaca dalam mencari arti dari teks yang di baca mempengaruhinya. Hal ini di sebabkan membaca sebagai proses yang sangat kompleks, dengan melibatkan semua proses mental yang tinggi, seperti ingatan, pemikiran, daya khayal, pengaturan penerapan dan pemecahan masalah.<sup>26</sup>

Dampak dari metode *read aloud* yang diberikan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menyimak pada anak, karena keterampilan membaca dan menyimak menjadi salah satu perkembangan bahasa yang penting dan perlu diperhatikan. Keterampilan membaca dan menyimak dapat berkembang dengan baik dan berpengaruh pada perkembangan bahasa yang lainnya. Keterampilan membaca dan menyimak adalah fondasi dasar perkembangan bahasa yang berkembang pada

---

<sup>24</sup> Ismail SM, "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*", (Semarang: RaSAIL Group, 2009), hlm. 76

<sup>25</sup> . Tarigan, ... Hlm. 23-25

<sup>26</sup> . Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020), Hlm. 18-20

anak seperti, berbicara, membaca, menulis, dan menumbuhkan kecintaan pada buku.<sup>27</sup>

Kemampuan membaca merupakan produk belajar, kemampuan membaca bukan bawaan dari lahir, seperti berjalan dan melihat. Membaca tidak bersifat Instingtif. Oleh karena itu, membaca dapat dipelajari dan kemampuannya dapat di tingkatkan. Hal yang di butuhkan sebelum membaca adalah modal membaca. Modal-modal itu adalah:

- 1) skemata yang di miliki sebelumnya.
- 2) pengetahuan bahasa.
- 3) pengetahuan tentang teknik membaca.
- 4) tujuan membaca.
- 5) pengetahuan praktis yang mendukung kegiatan membaca. Kelima hal ini harus dimiliki pembaca sebelum melakukan kegiatan membaca, dengan modal tersebut akan mampu memahami isi bacaan.<sup>28</sup>

*Reading Aloud* mengajarkan membaca yang paling efektif untuk anak-anak karena dengan mengajarkan membaca dengan *Reading Aloud* kita bisa mengkoordinasikan otak anak untuk mengangosiasikan membaca membangun koleksi kata. Serta cara membaca dengan baik. Dengan potensi dimasa golden age maka mengajarkan anak diusia dini tidak menjadi masalah. Dengan cara yang tidak membuat anak menjadi stress bahkan terbebani dan harus bisa membaca. Dan yang dilakukan adalah bukan membuat anak bisa membaca tapi bisa membuat anak suka membaca. Bedanya jika anak bisa membaca maka anak belum tentu suka buku dan hanya terpaksa membacanya. Akan tetapi jika anak suka membaca maka kapanpun dan dimanapun bertemu dengan buku anak akan tenggelam dengan cerita yang ada dibuku.

Menurut Gatot metode read aloud merupakan metode pembelajaran yang dimulai dengan guru membacakan buku cerita kepada dengan selang waktu 15 menit yang menyebabkan anak terbiasa mendengar (reseptif). Anak akan berani mengeluarkan pendapat ekspresif yang mana selanjutnya mampu membaca serta menulis. Read aloud memberikan kesempatan untuk mampu mengembangkan kemampuan bahasanya sesuai dengan tahap perkembangannya juga menstimulasi

---

<sup>27</sup>. Renukadevi, D (2014). "The role of listening in Language acquisition, the challenges & Strategies inteaching Listening. International Journal of Education and Information Studies" 4 (1), hlm. 59-63.

<sup>28</sup>. Nurhadi, "*Srategi meningkatkan Daya Baca*", (Jakarta, Bumi Aksara, 2026) Hlm. 11-12.



anak agar dapat membaca sendiri self reading dikemudian hari. Capaian perkembangan bahasa anak yang diamati adalah kemampuan bahasa resptif dan ekspresif pada anak, dimana anak mampu menyimak dan memahami informasi yang disampaikan melalui cerita dan juga mampu menceritakan kembali atau mengungkapkan pendapatnya mengenai cerita yang didengarkan dengan menggunakan bahasa sendiri.<sup>29</sup>

## **2. Karakteristik Metode *Read Aloud***

Dalam menggunakan metode *Read Aloud* terdapat Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran yaitu :

- a. Masalah dapat di Pemecahan dengan membaca keras
- b. Semua anak didik dapat terangsang dalam berpartisipasi
- c. Tiap pendapat yang disampaikan anak didik dapat dihargai
- d. Sebagai cara mencari suatu keputusan masalah
- e. Dalam kelompok besar tidak bisa digunakan.<sup>30</sup>

## **3. Tahapan-Tahapan *Read Aloud***

Berikut ini adalah tahap-tahap atau prosedur pelaksanaan *Read Aloud* secara berurutan :

- a. Tahap sebelum *Read Aloud*
  - 1) Memilih buku sesuai dengan tema.
  - 2) Sebelum membaca lihatlah batas halaman yang akan dibaca dengan pertimbangan usia.
  - 3) Kenali tanda baca dan gambar yang ada dalam buku.
  - 4) Lakukan prediksi pertanyaan yang akan diajukan oleh anak, dan siapkan pertanyaan yang akan diajukan sebagai tindak lanjut.
- b. Tahap pelaksanaan *Read Aloud*

---

<sup>29</sup>. Gatot, M. “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui *Read Aloud*. *Fundamentals of Early Childhood Education*”, (Bandung: Angkasa), Hlm. 416

<sup>30</sup>. Hisyam Zain, dkk, Strategi Pembelajaran Aktif. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008),hlm.21 .



- 1) Membuat suasana yang nyaman dan menyenangkan dalam pelaksanaan *Read Aloud*.
- 2) Dimulai dengan menunjukkan sampul buku, menyebutkan judul buku, dan pengarang.
- 3) Ceritakan secara singkat isi buku saat menunjukkan sampul buku.
- 4) Hubungkan dengan cerita atau tema yang pernah dibacakan sebelumnya, untuk melihat daya serap dan ketertarikan anak pada buku.
- 5) Melibatkan anak secara bertahap pada saat berhenti bercerita dan bertanya.
- 6) Menggunakan suara yang jelas, intonasi dan dinamika dalam bercerita.

c. Tahap sesudah *Read Aloud*

- 1) Melihat minat bertanya anak pada saat bercerita
- 2) Gunakan pertanyaan siapa, apa, dimana, mengapa, dan kapan untuk kemampuan berpikir logis anak.
- 3) Membahas kosakata baru setelah membaca
- 4) Minta anak menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan.<sup>31</sup>

#### 4. Tujuan Penyusunan Metode *Read Aloud*

*Read Aloud* bertujuan agar terciptanya kegiatan membaca yang menarik dan mendorong peserta didik berfikir kritis. Pinell, menyebutkan bahwa perlu peran aktif guru untuk memotivasi peserta didik aktif untuk berpartisipasi pada kegiatan membaca, caranya adalah mengajak anak merespons dan berinteraksi secara lisan melalui kegiatan diskusi.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>. M. Gatot dan M.R Duddyansyah. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud*. Jurnal OBOR PENMAS Vol 1 No. 1, hlm. 61-62

<sup>32</sup>. Sri Mulyani Indrawati, Ph.D, *Indonesia 2045 Pemikiran Terbaik Putra-Putri Bangsa Untuk Ibu Pertiwi*, ( Jakarta Selatan:Bentang, 2018),h. 231

## 5. Manfaat Penyusunan Metode *Read Aloud*

Dalam menerapkan metode *Read Aloud* ada beberapa manfaat yang penting yaitu sebagai berikut :

### a. Menstimulasi *Think Aloud*

Pada kegiatan membacakan cerita untuk anak, terdapat kata-kata yang dipelajari, seperti pengertian dan nilai-nilai moral sehingga perkembangan otak anak mengalami peningkatan kualitas, berpikir kritis dan kreatif.

### b. Mengenalkan Literasi

*Read Aloud* dapat menambahkan kosa kata pada anak, terutama kosa kata dalam bahasa buku, selain itu anak dapat mengenal bunyi-bunyian, intonasi kemampuan mendengar, berbicara, selanjutnya kemampuan membaca

### c. Membangun keakraban

Selain bermain, membacakan cerita untuk anak usia dini menjadi salah satu aktivitas yang dapat membangun kedekatan anak dengan orang tua dan guru.

## 6. Langkah-Langkah Metode *Read Aloud*

Langkah-langkah penerapan metode *Read Aloud* sebagai berikut :

- a. Guru memilih sebuah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras.
- b. Guru menjelaskan teks itu kepada peserta didik secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci atau masalah-masalah pokok yang dapat diangkat.
- c. Guru membagi bacaan teks itu dengan alinea-alinea atau beberapa cara lainnya. Guru menyuruh sukarelawan untuk membaca keras bagian-bagian yang berbeda.
- d. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan atau memberikan contoh-contoh. Guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik

menunjukkan minat dalam bagian tertentu. Kemudian guru melanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks tersebut.

- e. Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.<sup>33</sup>

## 7. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Read Aloud*

Setiap metode yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Karenanya dalam memilih sebuah metode yang akan diterapkan dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Disamping itu, pendidik juga perlu melakukan evaluasi dari waktu ke waktu mengetahui tingkat keefektifan setelah metode diterapkan dan apakah kesesuaiannya dengan kompetensi dasar (KD).

Mengetahui batas-batas kelebihan dan kelemahan suatu metode akan memudahkan dalam merumuskan kesimpulan mengenai hasil penilaian/pencapaian tujuan dalam pembelajaran.

- a. kelebihan *Metode Reading aloud* adalah:
  - 1) Memberi informasi baru bagi semua
  - 2) Membaca keras memberikan latihan berkomunikasi lisan untuk pembaca dan bagi yang mendengar untuk meningkatkan keterampilan menyimaknya.
  - 3) Membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada peserta didik.
  - 4) Pelajaran dapat dihidangkan dengan lebih menarik bagi murid bila disajikan dalam bentuk membaca dengan keras.
  - 5) Peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan.
  - 6) Peserta didik memperoleh penambahan kekayaan pengalaman.
  - 7) Kegemaran dan ketertarikan akan suatu pelajaran dapat dipupuk dan dikembangkan. Kepuasan batiniah dapat diperoleh murid dengan membaca sendiri dengan keras materi bahan bacaan.

---

<sup>33</sup> . Ismail SM, “*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*”, (Semarang: RaSAIL Group, 2009), hlm.76

- 8) Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang lain mengenai cara membaca yang baik.<sup>34</sup>

Metode *Reading Aloud*, di samping memiliki banyak kelebihan karena metode ini merupakan metode yang mengacu keaktifan mental peserta didik, juga memiliki kekurangan.

b. kekurangan metode *reading aloud* adalah:

1. Peserta didik akan merasa bosan jika bacaan masih bersifat monoton.
2. Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan bacaan yang menarik.
3. Jika kelas-kelas yang berdekatan gaduh atau sedang belajar bernyanyi, maka penyajian dengan metode membaca tidak dapat efisien.<sup>35</sup>

Jadi *Reading Aloud* (membaca dengan keras/nyaring) adalah salah satu bentuk strategi atau cara membaca teks dengan bersuara keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi melalui pelafalan vokal atau konsonan, nada atau lagu ucapan, penguasaan tanda-tanda baca pengelompokan kata atau fase ke dalam satuan-satuan ide, kecepatan mata dan ekspresi. *Reading Aloud* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif, yang dapat membantu siswa dalam suatu program membaca.

## **B. Kosakata Anak Usia Dini**

### **1. Pengertian Kosakata**

Kosakata menjadi salah satu yang menjadikan unsur penting dalam bahasa.<sup>36</sup> Gorys keraf mengemukakan bahwa kosakata adalah unsur bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan keterampilan bahasa yang meliputi berbicara,

---

<sup>34</sup> Jusuf Djajadisastra, "*Metode-metode Mengajar*", (Bandung: Angkasa, 1981), Vol. 1. hlm.89-92.

<sup>35</sup> Ismail SM, "*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*", (Semarang: RaSAIL Group, 2009), hlm.58

<sup>36</sup> Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Tanam Kanak-kanak* (Jakarta : Grasindo,2006), hlm. 31

mendengar, membaca dan menyimak yang merupakan perwujudan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam penggunaannya.<sup>37</sup>

Menurut Richards dkk, kosa kata merupakan seperangkat leksem yang meliputi kata tunggal, kata majemuk, dan idiom.<sup>38</sup> Sementara itu Valettemengemukakan bahwa kosa kata adalah kata atau kelompok kata yang memiliki makna tertentu.<sup>39</sup> Selanjutnya, menurut Mar'at menyatakan bahwa penguasaan kosa kata anak 5-6 tahun berada pada periode diferensiasi, yaitu dapat menggunakan kata-kata dan sesuai dengan maknanya. Beberapa pengertian abstrak seperti pengertian waktu dan ruang yang mulai muncul, menguasai kata benda dan kata kerja mulai terdiferensiasi.<sup>40</sup> Selanjutnya, istilah kosa kata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud) kosakata berarti pembendaharaan kata atau vocabuler.<sup>41</sup> Keraf mengemukakan bahwa: "Kosa kata atau pembendaharaan suatu kata bahasa adalah keseluruhan kata yang dimiliki oleh sebuah bahasa. Pendapat Keraf tersebut memberikan penegasan bahwa sesungguhnya kosa kata itu merupakan keseluruhan kata yang dimiliki suatu bahasa. Pendapat tersebut mengupas mengenai istilah kata. Maka perlu juga dibahas mengenai istilah kata tersebut."<sup>42</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas) kata adalah unsur bahasa yang diucapkan atau dituliskan yang merupakan perwujudan dan kesatuan perasaan dan fikiran yang dapat digunakan dalam berbahasa. Hocket mengemukakan pendapatnya mengenai istilah kata. Pendapatnya tersebut menyebutkan bahwa kata itu didasarkan pada "kesenyapan" dan "isolabilitas".<sup>43</sup>

Jean Piaget (1954) menyatakan bahwa bahasa itu bukanlah suatu ciri alamiah yang terpisah, melainkan salah satu di antara beberapa kemampuan yang berasal dari kematangan kognitif. Bahasa distrukturi oleh nalar, maka perkembangan bahasa harus berlandas pada perubahan yang lebih mendasar dan lebih umum di dalam kognisi. Jadi, urutan-urutan perkembangan kognitif menentukan urutan perkembangan bahasa.<sup>44</sup>

---

64 <sup>37</sup>. Gorys Keraf, *"Tata bahasa rujukan bahasa indonesia"* (Jakarta : PT Gramedia,2009), hlm.

<sup>38</sup>. Tarigan, Hendry Guntur, *"Pengajaran Bahasa"*, (Bandung : Angkasa, 2021), hlm. 2006

<sup>39</sup>. Ibid, hlm. 208

<sup>40</sup>. Lilis, Madywati, *"Strategi pengembangan bahasa pada anak"*, (Jakarta : PT. charisma putra utama, 2017), hlm. 68

<sup>41</sup>. Depdikbud, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka,1988), hlm. 462).

<sup>42</sup>. Gorys Keraf, *"Tata bahasa rujukan bahasa indonesia"* (Jakarta : PT Gramedia,2009),hlm. 24

<sup>43</sup>. Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 513

<sup>44</sup>. Sri Handayani, *"Urgensi pengenalan bahasa inggris pada anak usia dini di padang dari perpektif psikolinguistik"* Widya Wacana Vol. 11 Nomor 2, Agustus 2016, hlm.179-180



Vygotsky, mengemukakan bahwa perkembangan kognitif dan bahasa anak berkaitan erat dengan kebudayaan dan masyarakat tempat anak dibesarkan. Vygotsky menggunakan istilah zona perkembangan proximal (ZPD) untuk tugas-tugas yang sulit untuk dipahami sendiri oleh anak. ZPD juga memiliki batas yang lebih rendah merupakan tingkat masalah yang dipecahkan anak dan batas yang lebih tinggi merupakan tingkat tanggung jawab ekstra yang dapat diterima anak dengan bantuan orang dewasa.<sup>45</sup>

Dengan paparan para ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa kosa kata adalah keseluruhan kata yang dimiliki seorang bahasa, penulis atau pun juga dimiliki seorang pembicara. Kosa kata ini memiliki peranan yang sangat penting dalam pengajaran bahasa, karena penguasaan kosa kata sangat berpengaruh terhadap keterampilan berbahasa. Semakin banyak kosa kata yang dimiliki, semakin terampil pula seseorang dalam berbahasa, serta kosa kata juga memiliki suatu arti yang dimiliki oleh manusia untuk digunakan dalam berbahasa dan berkomunikasi.

## **2. Hakikat Kosa Kata**

Kosa kata merupakan alat utama yang harus dimiliki seseorang dalam belajar bahasa yang berfungsi untuk mengungkapkan ide atau gagasan. Menurut Soedjito dan Saryono kosa kata adalah perbendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa. Sri Hastuti, mengemukakan bahwa kosa kata atau vocabuler disebut juga perbendaharaan kata adalah kata-kata yang terdapat dalam suatu bahasa. Kadang-kadang kosa kata diartikan sebagai kata yang disusun secara al-fabetis yang disebut glosari. Burhan Nurgu Yantoro menyatakan bahwa kosa kata atau perbendaharaan kata adalah kekayaan yang dimiliki oleh suatu bahasa yang berfungsi membentuk kalimat yang mengutarakan isi pikiran baik secara lisan maupun tulisan.<sup>46</sup>

## **3. Tahap Penguasaan Kosa Kata**

Penguasaan kosa kata anak dimulai dengan pembelajaran kata-kata secara individu ketika anak memulai belajar berbicara kemudian berkembang terus menerus seiring perkembangannya. Kosa kata dibangun secara bertahap dan berkembang seiring dengan perkembangan seseorang. Keraf (mengemukakan beberapa tahapan tingkat perluasan kosa kata seseorang yaitu masa kanak-kanak, masa remaja, dan masa dewasa. Pada masa kanak-kanak seorang anak menguasai kosa kata cenderung

---

<sup>45</sup>. Ibid, hlm.180-181

<sup>46</sup>. Soedjito dan Saryono, "Bahasa Indonesia I", (Yogyakarta : Depdikbud dirjen pendidikan tinggi proyek pembinaan tenaga kependidikan, 2011), hlm.3- 338

untuk mengungkapkan gagasan-gagasan yang konkrit.pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang brsar terhadap segala sesuatu yang didapat dari panca inderanya.<sup>47</sup>

#### **4. Cara Anak Mempelajari Kosakata**

Henry Guntur Tarigan menjelaskan bahwa ada dua cara yang dapat digunakan oleh anak-anak ketika mempelajari kosakata:

- a. Mendengar kata-kata dari orang tua, anak yang lebih tua, teman sepermainan, televisi atau radio, tempat bermain, toko atau pusat perbelanjaan, kantor pos dan
- b. Anak mengalaminya sendiri seperti, anak mengatakan benda- benda anak memakannya, meraba, mencium, dan meminumnya. Kosakata anak dibatasi oleh pengalaman sendiri dan model-model yang tersedia.<sup>48</sup>

#### **5. Karakteristik Kosakata Anak**

Hurlock mengemukakan bahwa tahap kedua dalam belajar berbicara pada anak adalah mengembangkan jumlah kosakata. Dalam mengembangkan bahasa anak harus belajar mengingat arti dengan bunyi. Anak akan lebih dahulu mempelajari arti kata yang sangat dibutuhkan.<sup>49</sup> Lebih lanjut Elizabeth Hurlock menjelaskan bahwa anak mempelajari dua jenis kosakata yakni kosakata umum dan kosakata ganda khusus. Kosakata umum terdiri atas kata yang dapat digunakan dalam berbagai situasi yang berbeda, sedangkan kosakata khusus terdiri atas kata dengan arti spesifik yang hanya dapat digunakan dalam situasi tertentu. Pada setiap jenjang umur kosakata umum lebih banyak ketimbang kosakata khusus. Berikut pemaparan karakteristik utama kosakata masa kanak-kanak, yakni kosakata umum dan khusus :

- a. Kosakata umum

Kosakata umum yakni kata yang dapat digunakan dalam berbagai Situasi yang berbeda, seperti “manusia”, “baik”, dan “pergi”.

- 1) Kata Benda

Merupakan kata yang pertama digunakan oleh anak adalah kata benda,umumnya yang bersuku kata satu yang diambil dari bunyi celoteh yang

---

<sup>47</sup> . Keraf Gorys, “*Diksi dan gaya bahasa*”(Jakarta : PT. Gramedia, 2008), hlm.65-66

<sup>48</sup> . Henry Guntur Tarigan, “*Pengajaran kosakata*”,(Jakarta : CV.Angkasa, 2021), hlm.45-46

<sup>49</sup> . Hurlock, B Elizabet, “*Psikologi Perkembangan*”, (Jakarta : Erlangga,2009), hlm. 39-40.

disenangi.

## 2) Kata Kerja

Setelah anak mempelajari kata benda yang cukup untuk menyebutkan nama orang dan benda dalam lingkungan yang bersangkutan, anak mulai mempelajari kata-kata baru, khususnya melukiskan tindakan seperti: “beri”, “ambil”, “pegang”.

## 3) Kata sifat

Kata sifat muncul dalam kosa kata anak yang berumur 1,5 tahun. Padamulanya kata sifat yang paling umum digunakan adalah “baik”, “buruk”, “bagus”, “nakal”, “panas”, “dingin”. Kata-kata tersebut digunakan pada orang, makanan, dan minuman.

## 4) Kata Keterangan

Kata keterangan digunakan pada umur yang sama pada kata sifat. Kata keterangan yang muncul paling awal dalam kosa kata anak, umumnya adalah “di sana”, “di sini”, “di mana”.

## 5) Kata Perangkai dan Kata Ganti

Ini muncul paling akhir karena paling sulit digunakan misalnya. Misalnya, anak bingung kapan menggunakan seperti, “ku”, “nya”, “kami”, “mereka”.

## b. Kosa kata khusus

### 1) Kosa kata Warna

Sebagian besar anak mengetahui nama warna dasar pada usia 4 tahun. Seberapa segera anak akan mempelajari warna yang lain bergantung pada kesempatan belajar dan minat belajar anak tentang warna.

### 2) Jumlah Kosa kata

Dalam skala intelegensi Stanford-Binet (Stanford binet intelegensi scale) anak yang berusia 5 tahun diharapkan dapat menghitung tiga objek, dan pada usis 6 tahun diharapkan cukup baik memahami kata seperti, “tiga”, “Sembilan”, “lima”, dan sebagainya untuk menghitung jumlah benda.

### 3) Kosa kata Waktu

Biasanya anak yang berusia 6 atau 7 tahun mengetahui arti: pagi, siang, malam, musim panas, dan musim hujan.

### 4) Kosa kata Uang

Anak yang berumur empat atau lima tahun mulai memahami mata uang logam sesuai dengan ukuran dan warnanya.

5) Kosakata Ucapan Populer

Kebanyakan anak berusia antara empat sampai delapan tahun, khususnya anak laki-laki menggunakan ucapan populer untuk mengungkapkan emosi dan kebersamaannya dengan kelompok sebaya.

6) Kosakata Sumpah

Sumpah, terutama oleh anak laki-laki yang digunakan mulai pada usia sekolah untuk menyatakan bahwa ia sudah besar, dan menarik perhatian.

7) Bahasa Rahasia

Bahasa ini paling banyak digunakan oleh anak perempuan setelah berusia enam tahun untuk berkomunikasi dengan teman mereka. Bentuknya mungkin lisan (dikenal dengan bahasa Inggris pasaran karena hal itu merupakan penyimpangan dari bahasa Inggris), tertulis (simbol), kinetik (isyarat).

Setelah anak memasuki usia sekolah, kosakata anak akan bertambah dengan cepat karena diajarkan langsung, pengalaman baru, mendengarkan radio atau televisi. Perbedaan individual dalam ukuran kosakata pada setiap tingkat usia adalah karena perbedaan kecerdasan, pengaruh lingkungan, kesempatan belajar, dan motivasi belajar.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>. Hurlock, B Elizabet, "Psikologi Perkembangan", (Jakarta : Erlangga, 2009), hlm. 60-67

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian bertujuan menjelaskan hal-hal yang terjadi di antara variabel-variabel tertentu melalui upaya manipulasi atau pengontrolan variabel-variabel tersebut atau hubungan diantara mereka, agar ditemukan hubungan, pengaruh atau perbedaan salah satu atau lebih variabel, maka penelitian yang demikian disebut penelitian eksperimen.<sup>51</sup> kuantitatif adalah data yang dilakukan dengan cara menggunakan rumus dan memakai angka.

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *Pre Experimental design*. Penelitian jenis *Pre Eksperimen* ini seringkali dianggap sebagai eksperimen yang belum sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Metode penelitian *pre-eksperimental design* ini dilakukan pada satu kelompok yaitu kelompok eksperimen. Bentuk desain yang digunakan oleh peneliti yaitu *One Group Pretest Posttest Design* yang mana sebelum diberi perlakuan terlebih dahulu diberi tes awal (*pretest*) dan setelah diberi perlakuan juga di tes kembali dengan soal tes yang sama sebagai tes akhir (*posttest*).<sup>52</sup> Desain penelitian tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

---

<sup>51</sup>.Burhab Bungin, "Metodologi penelitian kuantitatif", ( Jakarta : Kencana prenadamedia group, 2005), Hlm.58

<sup>52</sup> . Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 109-110.



**Tabel 3.1 Desain penelitian**

PRE-TEST	TREATMENT	POST-TEST
$O_1$	X	$O_2$

***One Group Pretest Posttest***

Keterangan:

$O_1$  = Merupakan hasil dari pre-test sebelum diberikan perlakuan.

X = Perlakuan yang diberikan

$O_2$  = Merupakan hasil dari post-test setelah diberikan perlakuan

## **B. Tempat Penelitian**

Berdasarkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian eksperimen, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Untuk mendapatkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk dijadikan tempat penelitian adalah TK Cantika Kirana, kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya.

## **C. Populasi Dan Sampel penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan seluruh objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah tertentu, maka penelitiannya adalah penelitian populasi.<sup>53</sup> Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah anak TK B yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 46 orang anak di TK Cantika Kirana

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari objek yang akan diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.<sup>54</sup> Sampel merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas B1 berjumlah 25 orang di TK Cantika Kirana .

---

<sup>53</sup>. Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 43.

<sup>54</sup>. Martono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*”, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 17.

**Tabel 3.2. Jumlah Peserta Didik**

Kelas	Jumlah Siswa
B1	25 Orang

Adapun dalam penelitian ini menggunakan tehnik Random sampling.

#### **D. Teknik pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan cara mengamati, serta pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek dalam ruang lingkup sasaran.<sup>55</sup> Menurut Nana Sudjana observasi adalah mengamati dan penulisan yang sistem terhadap gejala yang diteliti.<sup>56</sup> Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dan berkelanjutan kemampuan pengenalan kosa kata anak kelompok B1 di TK Cantika Kirana sebelum dan sesudah diterapkan metode *read aloud*.

##### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan karangan.<sup>58</sup> Adapun dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa data jumlah profil sekolah dan foto-foto penelitian.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data menurut Sriyanti merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data pada waktupenelitian

---

<sup>55</sup>. Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusna Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h.104

<sup>56</sup>. Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 2021), h.84.

<sup>57</sup>. Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 2018), h. 46.

<sup>58</sup>. Basrowi & Siwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), h.

dengan menggunakan suatu metode. Instrument yang akan dipakai dalam pengumpulan data harus dapat menemukan data yang dibutuhkan dalam menganalisis data. Kedudukan instrument pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.<sup>59</sup>

Menurut Widoyoko Instrument merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran.<sup>60</sup>

Instrumen penelitian diartikan sebagai alat yang dapat menampung sejumlah data. yang diasumsikan dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan pengujian hipotesis penelitian. Lebih lanjut Suharsimi Arikunto mengemukakan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah. dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.<sup>61</sup>

#### **a. Lembar Observasi**

Lembar observasi pada anak dalam pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui terkait kemampuan pengenalan kosa kata anak. Lembar observasi yang digunakan untuk menilai kemampuan pengenalan kosa kata anak berupa *check list*. Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

##### *a) Pre Tes*

Pada tahapan ini peneliti melakukan pengamatan awal terkait pengenalan nilai kemampuan pengenalan kosa kata anak pada 25 anak TK Cantika Kirana yang dijadikan sebagai sampel.

##### *b) Treatment*

Perlakuan dalam penelitian dilakukan selama tiga pertemuan dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode *read aloud* kepada anak TK Cantika kirana.

##### *c) Post Test*

---

<sup>59</sup>.Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia,2019), hlm.89.

<sup>60</sup>.Widoyoko,Eko.“*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*”. (Yogyakarta:Pelajar Pustaka,2012). hlm. 46-47

<sup>61</sup>. M.E. Wirnano, “*Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani*” ( Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang UM Pres 2013), hlm.47-48

Pada tahapan ini peneliti kembali melakukan uji kemampuan pengenalan kosa kata anak pada 25 anak TK Cantika Kirana yang dijadikan sebagai sampel.

Instrumen yang digunakan untuk menilai kemampuan anak adalah berupa tanda *checlis* pada kategori belum berkembang sampai dengan berkembang sangat baik. Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman penilaian pembelajaran pendidikan anak usia dini dengan kategori sebagai berikut : Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang (MB), Berkembang Sesuai Harapan (BSH), Berkembang Sangat Baik (BSB).<sup>62</sup>

**Tabel 3.3 Kategori Keberhasilan Anak Didik**

Pencapaian	Persentase %	Skor
Belum Berkembang (BB)	0-25 %	1
Mulai Berkembang (MB)	26-50%	2
Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	51-75%	3
Berkembang Sangat Baik (BSB)	76-100%	4

Sumber : Johni Dimiyanti, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*.

**Tabel 3.4 kisi-kisi Lembar Observasi Anak**

No	Indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Pengenalan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun	Indikator Penilaian	Perkembangan Anak	Kategori
1	Menyebutkan nama benda (Teori Piaget)	Anak menyebutkan nama benda-benda yang dilihatnya.	Anak tidak mampu menyebutkan nama-nama benda yang dilihatnya.	BB

<sup>62</sup>. Johni Dimiyanti, *“Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini”*,(Jakarta : Kencana, 2013), hlm.53

			Anak mampu menyebutkan tiga nama benda yang dilihatnya.	MB
			Anak mampu menyebutkan tiga sampai enam nama benda yang dilihatnya.	BSH
			Anak mampu menyebutkan semua nama benda yang dilihatnya.	BSB
2	Menceritakan suatu benda (Teori Piaget)	Anak menceritakan suatu benda yang dilihatnya	Anak tidak mampu menceritakan benda yang dilihatnya.	BB
			Anak mampu menceritakan suatu benda yang dilihatnya walaupun belum jelas.	MB
			Anak mampu menceritakan benda yang dilihatnya dengan jelas.	BSH
			Anak mampu menceritakan benda yang dilihatnya dengan jelas dan tepat.	BSB
3	Membaca gambar (Teori Piaget)	Anak membaca dengan melihat gambar.	Anak tidak mampu membaca dengan melihat gambar.	BB
			Anak mampu membaca dengan melihat satu sampai dua gambar dibuku cerita.	MB
			Anak sudah mampu membaca dengan	BSH



			melihat beberapa gambar dibuku cerita.	
			Anak sudah mampu membaca dengan melihat gambar dibuku cerita.	BSB
4	Mengekspresikan ide (Vygotsky)	Anak mengutarakan pikirannya	Anak tidak mampu mengutarakan apa yang ada dipikirannya	BB
			Anak mampu mengutarakan pikirannya walaupun belum jelas.	MB
			Anak mampu mengutarakan pikirannya dengan jelas.	BSH
			Anak mampu mengutarakan pikirannya dengan jelas dan sudah dapat dimengerti.	BSB
5	Bertanya menggunakan kalimat sederhana (Vygotsky)	Anak bertanya menggunakan kalimat sederhana	Anak tidak mampu bertanya menggunakan kalimat sederhana.	BB
			Anak mulai mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana.	MB
			Anak mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana	BSH
			Anak mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana dan jelas	BSB

6	Mengenal simbol-simbol lambang bunyi bahasa (Teori Piaget)	Anak mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa	Anak tidak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	BB
			Anak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	MB
			Anak mampu mengenal dan menyebutkan simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	BSH
			Anak mampu mengenal dan menyebutkan semua simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	BSB
7	Mengenal lambang huruf (Teori Piaget dan Burnett)	Anak mengenal huruf abjad dengan masing-masing bunyinya	Anak tidak mampu mengenal huruf abjad dan menyebutkan huruf abjad.	BB
			Anak mampu menyebutkan huruf abjad tetapi tidak mengenal huruf abjad.	MB
			Anak mampu mengenal beberapa huruf abjad dengan masing-masing bunyinya.	BSH
			Anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf	BSB

		abjad dengan masing-masing bunyinya.	
--	--	--------------------------------------	--

Sumber : Disadur dari teori piaget dari jurnal Gilar Ganda, Peningkatan Kemampuan Mengenal Lambang Melalui Media Balok Culsenaire, 2017. Teori Vygotsky dari buku Tedjasaputra, Mayke S, Bermain Mainan, dan Permainan Untuk Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta 2001. Teori Burnett dari buku Carpl Seefeldt dan Barbara A Wasik, Pendidikan Anak Usia Dini, Jakarta 2006.

Keterangan :

1. Belum Berkembang (BB)
2. Mulai Berkembang (MB)
3. Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
4. Berkembang Sangat Baik (BSB)

Setelah penyusunan instrument penelitian, maka instrument tersebut harus di validasi terlebih dahulu agar alat ukur yang digunakan peneliti dapat dipergunakan dengan tepat dan layak.

#### 1. Validitas instrumen

Validitas instrument menurut Gahayu merupakan alat ukur yang dipakai dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen penelitian disebut valid yaitu jika data yang terkumpul ada kesesuaiannya dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>63</sup> Maka sebabnya, alat yang hendak dipakai untuk melakukan suatu penelitian harus sudah valid dan tepat agar sesuai dalam pengukuran apa yang seharusnya diukur. Maka alat tersebut bisa dinyatakan sebagai instrumen yang tepat dan layak digunakan. Lembar validasi yang dipakai oleh peneliti ini divalidasi oleh seorang dosen PIAUD di Universitas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sehingga peneliti bisa menggunakan lembar observasi tersebut.

---

<sup>63</sup>. Sri Asih Gahayu, *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), Hlm.22.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketetapan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan. Pada penelitian ini dipergunakan uji reliabilitas dengan test-retest adalah uji eksternal reliabilitas instrumen dengan cara mencoba instrumen tersebut berulang kali pada responden. Pada uji ini, instrumen yang digunakan untuk sama, respondennya sama namun waktu yang digunakan untuk melakukan ujinya ini berbeda.<sup>64</sup>

Dalam menguji reliabilitas digunakan uji korelasi Rank spearman dengan rumus berikut

$$P_{xy} = \frac{6 \sum d^2}{n(n-1)}$$

Menurut kriteria pengujian dengan rho/rank spearman yaitu terima  $H_o$  jika  $\rho_{hitung} < \rho_{tabel}$  dan tolak  $H_o$  jika  $\rho_{hitung} > \rho_{tabel}$  dengan hipotesis yaitu sebagai berikut:

$H_o$  : Tidak ada kesesuaian

$H_a$  : Ada hubungan kesesuaian

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Siyoto dan Ali merupakan rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan, sistematisasi, dan verifikasi data supaya suatu fenomena dan peristiwa bernilai sosial, ilmiah, dan akademis. Pada penelitian ini analisis data dimaksud agar memahami sesuatu yang ada dibalik seluruh data dari fenomena dan peristiwa tersebut kemudian mengelompokkan dan meringkasnya menjadi suatu yang mudah dimengerti.<sup>65</sup>

Menurut arikunto analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan

---

<sup>64</sup>. Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara.2022). Hlm.298

<sup>65</sup>. Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), hlm. 83.

penelitian atau desain yang diambil.<sup>66</sup> Analisis data yang benar dan tepat akan menghasilkan kesimpulan yang benar.

Analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrument yang akan dipilih dan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis yang diajukan melalui penyajian data.

Adapun teknik analisis data ini meliputi :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukurnapakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas dalam penelitian ini ialah uji *kolmogorov-smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 0.26 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Memasukkan kedua data hasil pre test dan pos test ke program SPSS
2. Melakukan analisis menggunakan program *Analyze*, kemudian diperoleh nilai residual.
3. Nilai residual tersebut kemudian dianalisis kembali guna program *nonparametric test* untuk diteruskan ke bagian *Legacy Dealogs* dan dimasukan data residual ke bagian 1 sample K-S, sehingga diperoleh output hasil uji normalitasnya.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal

### 2. Uji T

Uji-t digunakan dapat menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan eksperimen. Adapun rumus yang

---

<sup>66</sup>. Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hlm.236



digunakan untuk menentukan nilai hitung, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}} \text{ dengan } M_d = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

- $M_d$  = Mean dari perbedaan pretes dan postes  
 $d$  = Selisih skor gain sesudah dengan skor gain sebelum dari setiap objek  
 $\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
 $n$  = Banyaknya sampel (subjek penelitian)  
 $d.b$  = Derajat Bebas (ditentukan dengan  $n-1$ )<sup>67</sup>

### 3. Uji hipotesis

Dalam uji hipotesis, kemudian nilai  $t$  ( $t_{hitung}$ ) di atas dibandingkan dengan nilai  $t$  dari tabel distribusi ( $t_{tabel}$ ). Cara penentuan nilai ( $t_{tabel}$ ) didasarkan di taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  dengan derajat kebebasannya  $dk = n-1$ . Adapun kriteria pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Tolak  $H_0$  bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  terima  $H_a$ , dan
- b. Tolak  $H_a$  bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  terima  $H_0$ .<sup>68</sup>

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Cantika Kirana, Terletak di Jl. Rawa Sakti kompleks Asramil Dim 0110, Kecamatan Blangpidie, Kabupaten Aceh Barat Daya. Adapun sekolah tersebut berstatus swasta. Awalnya tempat tersebut asrama milik orang kodim, namun setelah itu dijadikan untuk sekolah, Pertama kali TK Cantika

<sup>67</sup> Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013) hlm. 325

<sup>68</sup> Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hlm.324-325.

Kirana ini dibuka pada tanggal 25 februari 2020, yang dipimpin oleh Suriaty,SPd.I, Sebagai Kepala Sekolah Hingga saat Sekarang ini.<sup>69</sup>

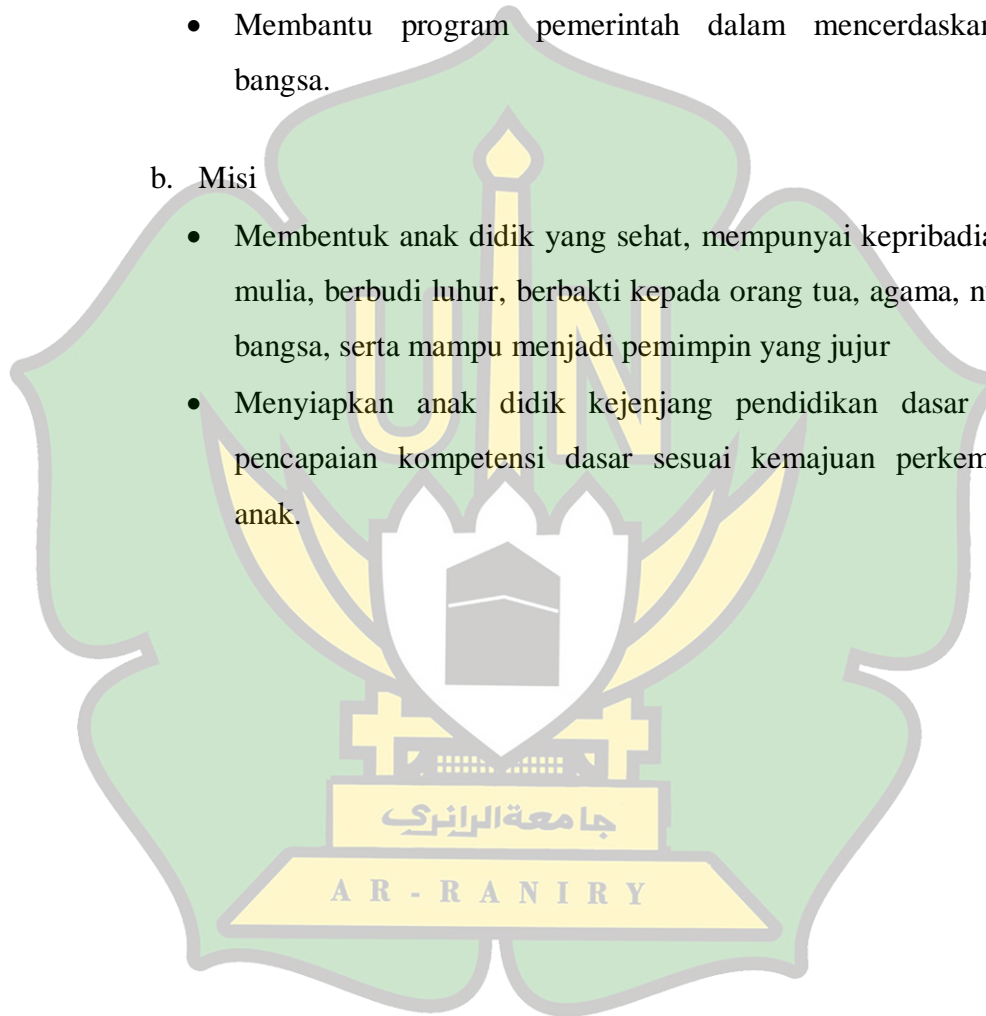
## 2. Visi, Misi dan Tujuan TK Cantika Kirana

### a. Visi

- Membantu program pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa.

### b. Misi

- Membentuk anak didik yang sehat, mempunyai kepribadian yang mulia, berbudi luhur, berbakti kepada orang tua, agama, nusa dan bangsa, serta mampu menjadi pemimpin yang jujur
- Menyiapkan anak didik kejenjang pendidikan dasar dengan pencapaian kompetensi dasar sesuai kemajuan perkembangan anak.



---

<sup>69</sup> . Dokumentasi arsip di TK Cantika Kirana

c. Tujuan

- menjadikan anak usia dini dapat mengembangkan potensinya, dapat mengendalikan diri, berkripribadian baik, cerdas, berakhlak mulia, dan bermanfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

### 3. Sarana Dan Prasarana TK Cantika Kirana

Keadaan Gedung Sekolah saat ini layak dipakai, Untuk alat-alat Permainan dan peralatan belajar Alhamdulillah saat ini mencukupi menurut keadaan jumlah anak saat ini dan dalam kondisi baik. Namun ada beberapa sarana yang belum dimiliki di TK Cantika Kirana, dimana fasilitas tersebut sangat penting, seperti aula, bak pasir, dan jungkat jungkit. Adapun Keberadaan Sarana dan Prasaran di TK Cantika Kirana dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1 Sarana dan Prasaran TK Cantika Kirana**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang kelas	3	Baik
3	Papan tulis	3	Baik
4	Lemari	6	Baik
5	Rak Tas	2	Baik
6	Rak Buku	2	Baik
7	Meja Guru	4	Baik
8	Kursi Guru	8	Baik
9	Meja Anak	15	Baik
10	Kursi Anak	51	Baik
11	AC	3	Baik
12	Kamar Mandi/Wc	2	Baik
13	Rak Sepatu	5	Baik
14	Halaman Bermain	1	Baik
15	Tong Sampah	7	Baik
16	Kipas Angin	1	Baik
17	Tempat Cuci tangan	2	Baik
18	Kolam Renang	1	Baik

(Sumber : Dokumentasi arsip di TK Cantika Kirana).

### Tabel 4.2. Permainan Outdoor dan Indoor TK Cantika Kirana

NO	Nama Barang	Jumlah
<b><i>Permainan Indoor</i></b>		
1	Puzzle	15
2	Balok	3
3	Bongkar pasang	6
4	Platisin	3
5	Jalan Jejak (Labirin)	1
6	Angklung	1
7	Majalah	3
<b><i>Permainan Outdoor</i></b>		
1	Ayunan	1
2	Perosotan	3
3	Trowongan	1
4	Gantungan	3
5	Tangga Panjat	2

(Sumber : Dokumentasi arsip di TK Cantika Kirana).

#### 4. SDM Tenaga Kependidikan TK Cantika Kirana

Selain di dukung oleh sarana dan prasarana yang sudah memadai TK Cantika Kirana juga di dukung oleh tenaga kependidikan yang terdiri dari pengurus dan guru, Sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Tenaga kependidikan di TK Cantika Kirana**

NO	Nama	Jabatan	Status
1	Suriaty, S.Pd.I	Kepala sekolah TK	Kontrak
2	Ratna santi	Kepala sekolah KB, dan Admin sekolah TK	Kontrak
3	Darlina, S.Pd.I	Guru	Kontrak
4	Tiyu Sri Mutia, S.Pd	Guru	Honorer
5	Meti Alviani, S.P	Guru	Honorer
6	Mujayana Zulfa, S.Pd	Guru, dan Admin sekolah KB	Honorer
7	Mawarni, S.Pd.I	Guru	Kontrak
8	Ayunda, S.Pd	Guru	Honorer
9	Hendra Kelana	Penjaga sekolah	Honorer

(Sumber : Dokumentasi arsip di TK Cantika Kirana).

#### 5. Jumlah Peserta Didik

Hingga pada saat ini Murid TK Cantika Kirana Berjumlah 108 Murid, terdiri dari 56 Perempuan dan 52 laki-laki.

**Tabel 4.4 Jumlah Murid TK Cantika Kirana**

No	Perempuan	Laki-laki	Keterangan
1	28	21	A
2	22	24	B

(Sumber : Dokumentasi arsip di TK Cantika Kirana).

**Tabel 4.5 Data peserta didik Tk Cantika Kirana B1**

No	Inisial Anak	Jenis Kelamin
1	AJ	Laki-laki
2	AZU	Perempuan
3	AF	Laki-laki
4	ANR	Laki-laki
5	CSL	Perempuan
6	ES	Perempuan
7	ESW	Perempuan
8	FAT	Perempuan
9	FZ	Perempuan
10	GA	Laki-laki
11	HA	Laki-laki
12	HS	Laki-laki
13	JEL	Perempuan
14	KZ	Laki-laki
15	MH	Perempuan
16	MAA	Laki-laki
17	MFA	Laki-laki
18	MN	Laki-laki
19	MRI	Laki-laki
20	QA	Perempuan
21	ROF	Perempuan
22	TAP	Laki-laki
23	VA	Perempuan
24	WAP	Laki-laki
25	YA	Perempuan

(Sumber : Dokumentasi arsip di TK Cantika Kirana).

## **B. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian**



Penelitian ini dilaksanakan di TK Cantika Kirana pada tanggal 09-16 November 2023, pada anak kelas B1 TK Cantika Kirana sebagai kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi TK Cantika Kirana serta berkonsultasi dengan guru TK Cantika Kirana tentang anak-anak yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada kelas A yang berjumlah 25 orang yang dijadikan sampel untuk diterapkan Metode *Read Aloud* terhadap kemampuan pengenalan kosa kata.

**Tabel 4.6 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Tk Cantika Kirana**

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis/ 09 November 2023	30 Menit	Pengantaran surat Penelitian
2	Sabtu/ 11 November 2023	30 Menit	<i>Pretest</i>
3	Senin/ 13 November 2023	30 Menit	<i>Treatment I</i>
4	Selasa/ 14 November 2023	30 Menit	<i>Treatment II</i>
5	Rabu/ 15 November 2023	30 Menit	<i>Treatment III</i>
6	Kamis/ 16 November 2023	30 Menit	<i>Post test</i>

### C. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan Pada kelas B yang berjumlah 25 orang dan sampel yang diambil hanya 25 oarang untuk diterapkan metode *Read Aloud* sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 s.d 16 November 2023. Pada tanggal 09 November 2023 memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah, mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta memperkenalkan diri dan tujuan kesekolah pada kelas B1 di TK Cantika Kirana. Adapun hasil penelitian tentang Eektivitas Penerapan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak Di Tk Cantika Kirana ABDYA dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### 1. Deskripsi Data *Pre Test*

Berdasarkan peneliaian yang telah dilakukan diperoleh nilai *pre test* pada kelas eksperimen sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.6 sebagai berikut :

#### Tabel 4.7 Data Hasil *Pretest*

No	Inisial Anak	1	2	3	4	5	6	7	total	Rata-rata	Persentase
1	AJ	2	2	2	2	2	1	3	14	2	50
2	AZU	1	1	2	1	2	1	1	9	1.285714	32.14286
3	AF	1	1	2	1	2	1	1	9	1.285714	32.14286
4	ANR	2	1	2	2	1	1	2	11	1.571429	39.28571
5	CSL	2	2	2	1	2	1	2	12	1.714286	42.85714
6	ES	2	1	1	1	2	1	2	10	1.428571	35.71429
7	ESW	1	1	2	1	1	2	2	10	1.428571	35.71429
8	FAT	1	2	1	1	2	1	2	10	1.428571	35.71429
9	FZ	1	2	2	1	1	1	2	10	1.428571	35.71429
10	GA	2	1	2	2	1	1	2	11	1.571429	39.28571
11	HA	1	1	2	1	2	1	2	10	1.428571	35.71429
12	HS	1	1	1	1	2	1	2	9	1.285714	32.14286
13	JEL	2	2	2	1	2	2	3	14	2	50
14	KZ	1	1	1	2	1	1	2	9	1.285714	32.14286
15	MH	2	2	2	2	2	1	3	14	2	50
16	MAA	1	1	1	2	1	1	2	9	1.285714	32.14286
17	MFA	1	2	1	1	1	2	1	9	1.285714	32.14286
18	MN	1	2	2	1	1	1	2	10	1.428571	35.71429
19	MRI	2	1	2	1	2	1	3	12	1.714286	42.85714
20	QA	1	1	1	2	1	1	2	9	1.285714	32.14286
21	ROF	1	1	2	1	2	1	2	10	1.428571	35.71429
22	TAP	1	1	2	2	1	1	1	9	1.285714	32.14286
23	VA	1	1	2	1	1	1	2	9	1.285714	32.14286
24	WAP	1	2	1	1	1	1	2	9	1.285714	32.14286
25	YA	1	1	1	1	2	1	2	9	1.285714	32.14286
	<b>Jumlah</b>								<b>257</b>	<b>36.71429</b>	<b>917.8571</b>
	<b>Rata-rata</b>								<b>10.28</b>	<b>1.468571</b>	<b>36.71429</b>

(Sumber : Olah Data Menggunakan Microsof Exel 2010)

Diperoleh nilai *pretest* pada kelas eksperimen dengan persentase 36,71 berdasarkan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak menunjukkan Kemampuan pengenalan kosa kata anak di TK Cantika Kirana ABDYA Mulai Berkembang (MB). Nilai tabel diatas dapat diperoleh dengan langkah-langkah yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus :

$Nilai = Skala\ Tertinggi \times Jumlah\ item\ pertanyaan$

$Nilai = 4 \times 7$

$Nilai = 28$

2) Rumus untuk mencari Persentase adalah<sup>70</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : Jumlah item pertanyaan

N : Jumlah skor

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{14}{28} \times 100\%$$

$$= 50$$

3) Rumus mencari Rata-Rata<sup>71</sup>

$$\text{Mean} = \frac{\text{jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak/n}}$$

$$\text{Mean} = \frac{917.8571}{25} = 36.71 \%$$

## 2. Deskripsi Data Treatment

Setelah melakukan *pretest* Selanjutnya Peneliti melakukan tiga kali perlakuan/*treatment* pada anak kelas B1 dengan menggunakan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak, mulai tanggal 13 – 15 November 2023. Kemudian pada hari terakhir tanggal 28 November 2023 melakukan *post test* dengan melakukan kegiatan pengamatan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak. Adapun peningkatan hasil penelitian tentang Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak, pada anak kelas B1 TK Cantika Kirana Nilai yang diperoleh pada saat *treatment* dapat dilihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

<sup>70</sup>. Tulus Winarsono, “*Statistik dalam penelitian dan pendidikan*”, (Malang : Universitas Muhamadiyah Malang, 2017), hlm. 20

<sup>71</sup>. Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, “*Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Alat Permainan Tradisional*”, (Yogyakarta : CV Resiasitasi Pustaka, 2021), hlm. 107

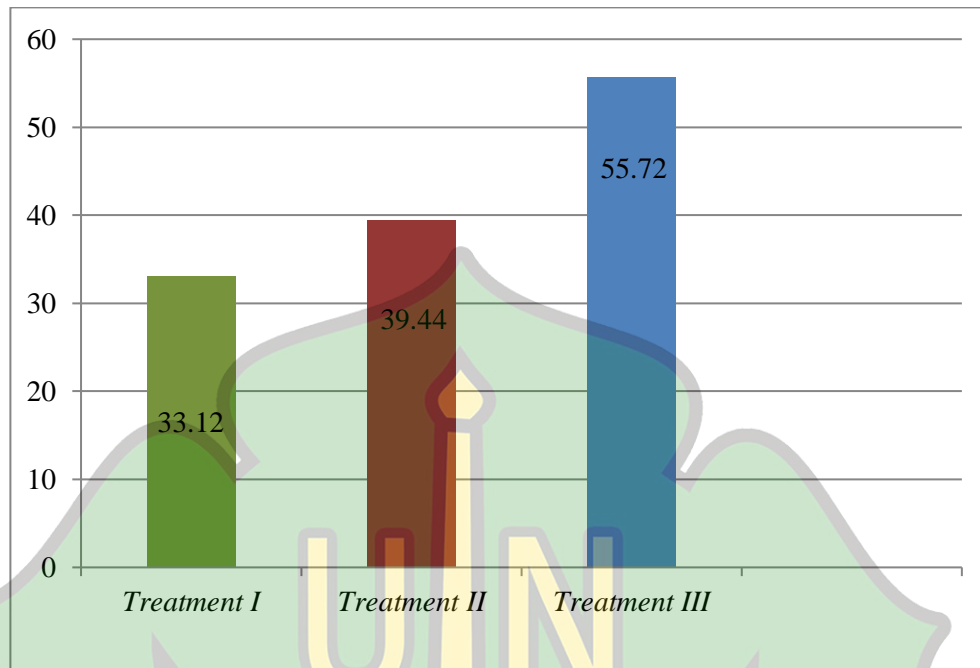
**Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Treatment I s/d III**

<b>NO</b>	<b>Inisial Anak</b>	<b>Treatment I</b>	<b>Treatment II</b>	<b>Treatment III</b>
1	AJ	50	60	64
2	AZU	32	43	64
3	AF	35	46	57
4	ANR	32	39	61
5	CSL	35	43	57
6	ES	35	36	50
7	ESW	32	32	54
8	FAT	35	46	57
9	FZ	32	39	53
10	GA	28	36	50
11	HA	28	36	57
12	HS	25	32	53
13	JEL	39	43	57
14	KZ	32	39	50
15	MH	46	46	61
16	MAA	25	32	53
17	MFA	28	36	50
18	MN	36	39	57
19	MRI	39	40	57
20	QA	28	32	53
21	ROF	28	36	53
22	TAP	25	32	57
23	VA	36	39	57
24	WAP	32	39	53
25	YA	28	39	53
	<b>Jumlah</b>	<b>828</b>	<b>986</b>	<b>1393</b>
	<b>Rata-Rata</b>	<b>33,12</b>	<b>39,44</b>	<b>55.72</b>

(Sumber : Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Adapun perbandingan nilai *treatment I* hingga *treatment III* dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

**Gambar 4.1 Hasil Nilai Rata-Rata Treatment I, II, dan III**



(Sumber : Olah Data Menggunakan Microsof Exel 2010)

Berdasarkan gambar di atas, pada *treatment* pertama diperoleh nilai rata-rata 33,12, terjadi kenaikan pada *treatment* kedua menjadi 39,44 dan terus naik pada *treatment* ketiga menjadi 55,72

### 3. Deskripsi Data *Post test*

Kemudian pada tanggal 16 November 2023, peneliti melakukan *post test* karena ingin mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap efektifitas Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosya Kata Anak, setelah dilakukan tiga kali *treatment* dengan menggunakan Metode *Read Aloud* sebagaimana dapat di lihat pada tabel 4.7 di bawah ini

**Tabel 4.9 Data Hasil *Post test***

No	Inisial Anak	1	2	3	4	5	6	7	total	Rata-rata	Persentase
1	AJ	3	3	4	3	3	2	4	22	3.142857	78.57143
2	AZU	2	2	3	3	3	2	2	17	2.428571	60.71429
3	AF	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
4	ANR	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143



5	CSL	3	2	3	3	3	2	4	20	2.857143	71.42857
6	ES	3	2	4	3	2	2	3	19	2.714286	67.85714
7	ESW	2	2	3	2	2	2	3	16	2.285714	57.14286
8	FAT	2	2	3	2	2	3	2	16	2.285714	57.14286
9	FZ	2	2	3	2	3	2	2	16	2.285714	57.14286
10	GA	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
11	HA	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
12	HS	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
13	JEL	3	3	3	2	3	2	4	20	2.857143	71.42857
14	KZ	1	2	3	2	3	2	2	15	2.142857	53.57143
15	MH	2	3	4	3	3	2	4	21	3	75
16	MAA	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
17	MFA	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
18	MN	2	2	3	3	2	2	2	16	2.285714	57.14286
19	MRI	2	2	3	2	3	2	3	17	2.428571	60.71429
20	QA	2	2	2	2	3	2	2	15	2.142857	53.57143
21	ROF	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
22	TAP	2	2	3	2	2	3	2	16	2.285714	57.14286
23	VA	2	2	2	3	2	2	2	15	2.142857	53.57143
24	WAP	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
25	YA	2	2	3	2	2	2	2	15	2.142857	53.57143
	<b>jumlah</b>								<b>411</b>	<b>58.71429</b>	<b>1467.857</b>
	<b>Rata-rata</b>								<b>16.44</b>	<b>2.348571</b>	<b>58.71429</b>

(Sumber : Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat perbedaan pada perolehan nilai pre test dan post test terkait kemampuan pengenalan kosa kata anak kelas B1 TK Cantika Kirana. Nilai rata-rata pada *pre test* yang diperoleh adalah 36,71 sedangkan pada *post test* nilai rata-rata yang diperoleh 58,71 berdasarkan kategori tingkat pencapaian keberhasilan anak menunjukkan bahwa Kemampuan pengenalan kosa kata anak di TK Cantika Kirana ABDYA Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Dengan langkah-langkah yang diuraikan sebagai berikut :

1) Untuk Mencari Nilai Maksimum Menggunakan Rumus :

Nilai = Skala Tertinggi x Jumlah item pertanyaan

Nilai =  $4 \times 7$

Nilai = 28

2) Rumus untuk mencari Persentase adalah<sup>72</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F : Jumlah item pertanyaan

N : Jumlah skor

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100 \% \\ &= \frac{22}{28} \times 100\% \\ &= 78.57143 \end{aligned}$$

3) Rumus Mencari Rata-Rata<sup>73</sup>

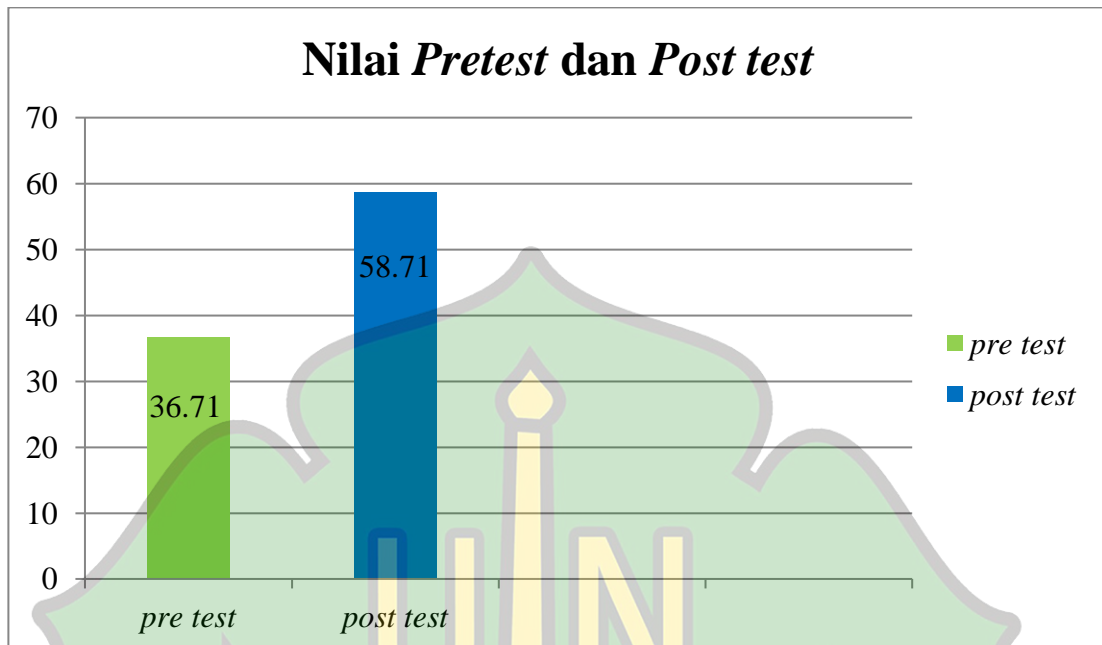
$$\begin{aligned} \text{Mean} &= \frac{\text{jumlah Nilai Seluruh Anak}}{\text{Jumlah Anak/n}} \\ \text{Mean} &= \frac{1467.857}{25} \\ &= 58.7142\% \end{aligned}$$

Hasil Penerapan Metode *Read Aloud* Efektif Terhadap kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak pada pretest dan post test dapat dilihat pada grafik 4.8 berikut ini

**Gambar 4.2 Hasil Pretest dan posttest**

<sup>72</sup>. Tulus Winarsono, “*Statistik dalam penelitian dan pendidikan*”, (Malang : Universitas Muhamadiyah Malang, 2017), hlm. 20

<sup>73</sup>. Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, “*Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Alat Permainan Tradisional*”, (Yogyakarta : CV Resiasitasi Pustaka, 2021), hlm. 107



(Sumber : Olah Data Menggunakan Microsoft Excel 2010)

Berdasarkan pada gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pre test* 36,71, sedangkan pada nilai *post test* 58,71. Adapun selisih dari nilai *pre test* dan *post test* 43. jadi, nilai *post test* terdapat peningkatan dari nilai *pre test*.

#### D. Pembahasan dan Hasil Penelitian

##### 1. Uji Normalitas

Setelah diketahui nilai rata-rata *pre test* dan *post test*, untuk mengetahui uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari 25 anak berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS versi 26 dengan Hasil sebagai berikut.

**Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Sdt.	3.23008664

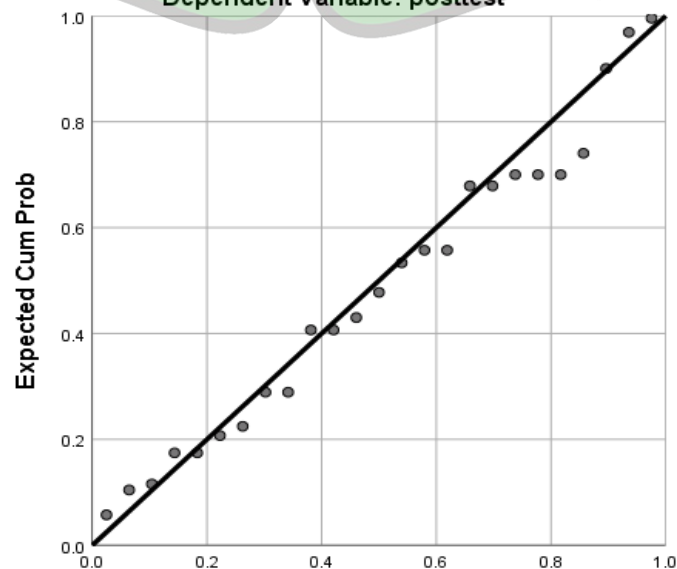
		Deviation	
Most Extreme Differences	Absolut		.192
	Positive		.177
	Negatif		-.192
Test Statistic			.192
Aymp. Sig. (2-tailed)			.018 <sup>c</sup>

(Sumber : Uji Normalitas SPSS Versi 26).

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel kualitas produk *Asymp.Sig (2-tailed)* sebesar 0,18 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *kolmogorov-smirnov* di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Gambar 4.3 Histogram Uji normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Dependent Variable: posttest



(Sumber : Uji Normalitas SPSS Versi 26).

Pada gambar normal plot (Gambar 4.9) terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Dengan melihat tampilan gambar normal plot dapat disimpulkan bahwa gambar normal plot memberikan pola distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas tersebut, dapat dijelaskan bahwa semua data yang digunakan dalam penelitian memenuhi semua uji normalitas data.

## 2. Uji T

Setelah data kedua tes diketahui normal, makalangkah selanjutnya ialah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji t, sebagaimana terlihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

**Tabel 4.11 Uji T**

No	Nama Inisial Anak	Skor Perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di-Md	Xd <sup>2</sup>
		Pre-test (X)	Post-test (Y)			
1	AJ	14	22	8	-2.28	5.1984
2	AZU	9	17	8	-2.28	5.1984
3	AF	9	15	6	-4.28	18.3184
4	ANR	11	15	4	-6.28	39.4384
5	CSL	12	20	8	-2.28	5.1984
6	ES	10	19	9	-1.28	1.6384
7	ESW	10	16	6	-4.28	18.3184
8	FAT	10	16	6	-4.28	18.3184



9	FZ	10	16	6	-4.28	18.3184
10	GA	11	15	4	-6.28	39.4384
11	HA	10	15	5	-5.28	27.8784
12	HS	9	15	6	-4.28	18.3184
13	JEL	14	20	6	-4.28	18.3184
14	KZ	9	15	6	-4.28	18.3184
15	MH	14	21	7	-3.28	10.7584
16	MAA	9	15	6	-4.28	18.3184
17	MFA	9	15	6	-4.28	18.3184
18	MN	10	16	6	-4.28	18.3184
19	MRI	12	17	5	-5.28	27.8784
20	QA	9	15	6	-4.28	18.3184
21	ROF	10	15	5	-5.28	27.8784
22	TAP	9	16	7	-3.28	10.7584
23	VA	9	15	6	-4.28	18.3184
24	WAP	9	15	6	-4.28	18.3184
25	YA	9	15	6	-4.28	18.3184
	<b>Jumlah</b>	<b>257</b>	<b>411</b>		<b>-103</b>	<b>10609</b>

Menghitung nilai rata-rata dari gain (di)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{257}{25}$$

$$Md = 10,28$$

Menentukan nilai  $t_{hitung}$  dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{10,28}{\sqrt{\frac{10609}{25(25-1)}}}$$

$$t = \frac{10,28}{\sqrt{\frac{10609}{600}}}$$

$$t = \frac{10,28}{\sqrt{17,68}}$$

$$t = \frac{10,28}{4,20}$$

$$t = 2,44$$

### 3. Uji Hipotesis.

Uji Hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil  $t_{hitung}$  (Uji- t) dengan  $t_{tabel}$  dengan cara memperoleh skor *pretest* dan skor *posttes*. Adapun kriteria pengujian hipotesis yang dipakai adalah :

terima  $H_a$  apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

terima  $H_a$  apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  diperoleh dengan cara menentukan nilai yang didasarkan pada taraf signifikan (0,05) dengan derajat kebebasan ( $dk = n-1$ ), Sehingga melalui cara tersebut diperoleh  $t_{tabel} < t_{hitung}$  sebagai berikut

$$t_{tabel} \quad dk = n - 1$$

$$dk = 25 - 1$$

$$dk = 24 ( 1,711 )$$

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dihitung diperoleh nilai  $t_{tabel}$  adalah 0,064 jadi menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,44 > 1,711$ . Dengan demikian terjadi penolakan  $H_o$  dan penerimaan  $H_a$  yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara skor perolehan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*Posttest*) sehingga kategori yang didapatkan yaitu BSB (Berkembang Sangat Baik). Oleh karena itu hasil hipotesis ini menunjukkan adanya pengaruh metode *read aloud* terhadap peningkatan kemampuan pengenalan kosa kata anak usia 6-5 tahun di TK Cantika Kirana.

**Tabel 4.12** Efektivitas penerapan metode *read aloud* terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak

Kelas	<i>Pretest</i>	<i>Post test</i>	Db	A	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Keterangan	Terima $H_a$	Tolak $H_o$
B1	36,71	58,71	24	0,05	2,44	1,711	$t_{hitung} > t_{tabel}$	✓	

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest dan posttest di analisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% (0,05), diperoleh nilai rata-rata *pretest* dan *post test* selisih rata-rata yaitu 58.71. Nilai  $t_{hitung}$  yang diperoleh adalah 2,44 dan  $t_{tabel}$  1,711. Jadi,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dengan hipotesis: Efektivitas penerapan metode *read aloud* berpengaruh terhadap terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Cantika Kirana.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Cantika Kirana pada tanggal 09- 16 November 2023. Menggunakan jenis rancangan penelitian eksperimen dengan desain One Group *Pretest* dan *Posttest*, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen yakni kelas B1 dengan jumlah siswa 25 orang. Kegiatan *pretest* dilakukan pada awal penelitian. *Pretest* dilaksanakan untuk mengetahui Kemampuan Pengenalan Kosa Kata anak usia 5-6 tahun di TK Cantika Kirana yang dimiliki setiap anak yang dilakukan pada tanggal 11 November 2023. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui Kemampuan Pengenalan Kosa Kata anak pada anak usia 5-6 tahun adalah dengan menggunakan kegiatan Metode

*Read Aloud* pada kegiatan *pretes* diperoleh nilai 36,71 dapat dikatakan bahwa Kemampuan Pengenalan Kosa Kata pada anak usia 5-6 tahun di TK Cantika Kirana Mulai Berkembang (MB).

Selanjutnya peneliti melakukan *treatment/* perlakuan yang dilaksanakan pada tanggal 13, 14 dan 15 November 2023 dengan menggunakan kegiatan Metode *Read Aloud*. dengan Metode *Read Aloud* dengan membacakan buku cerita dengan judul “Monster” dan diperoleh hasil pada *treatment* I 33,12, pada *treatment* II menggunakan teknik Metode *Read Aloud* dengan membacakan buku cerita dengan judul “Sirkus Bawah Tanah” dan diperoleh nilai 39,44 dan pada *treatment* III menggunakan Metode *Read Aloud* dengan membacakan buku cerita dengan judul “Jadi Anak Penyabar” dan diperoleh nilai 55,72.

Setelah melakukan *treatment/*perlakuan kemudian pada *posttest* dilakukan pada tanggal 16 November 2023. *Posttest* dilakukan untuk mengetahui nilai akhir yang peneliti lakukan sama dengan pada saat *pretest*. Adapun Nilai *post test* diperoleh 58,71 dapat dikatakan bahwa Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak usia 5-6 tahun di TK Cantika Kirana Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Uji hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,44 > 1,711$ . Artinya Penerapan Metode *Read Aloud* Efektif terhadap kemampuan pengenalan kosa kata anak di TK Cantika Kirana.

Kebaikan dan manfaat yang bisa diambil setelah melakukan tindakan penelitian melatih anak dalam meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata anak dengan menggunakan metode *read aloud* pada anak usia 5-6 tahun kelas B-1 TK Cantika Kirana yaitu : dapat menumbuhkan kecintaan anak pada buku, menumbuhkan semangat anak untuk rajin membaca, meningkatkan kreativitas anak, serta meningkatkan fokus dan konsentrasi anak.

Adapun kesulitan yang dialami peneliti pada saat penelitian adalah pada awal penelitian anak yang ada dikelas tidak terlalu mau mendengarkan dan masih ada yang masih bermain-main dengan temannya karena belum beradaptasi dengan orang baru, sehingga pada saat tanya jawab tentang cerita yang dibacakan anak-anak di kelas tersebut sebagian tidak bisa menjawab dan menceritakan kembali isi tentang cerita tersebut.

Untuk mengatasi masalah atau kesulitan yang terjadi, diambil tindakan atau cara yang lebih menarik perhatian anak salah satunya dengan mengajak anak bernyanyi sebelum membacakan cerita dan memilih buku cerita yang tidak terlalu panjang dan bergambar sehingga membuat anak tertarik untuk mendengarkan cerita, serta memberikan bintang pada saat anak mampu menjawab ketika ditanya mengenai cerita yang dibacakan.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *read aloud* efektif terhadap kemampuan pengenalan kosa kata pada anak kelompok B1 di TK Cantika Kirana. Hal ini ditandai peningkatan nilai *pre test* sebesar 36,71 menjadi 58,71 pada *post test* dengan hasil uji hipotesis menunjukkan nilai  $t_{hitung} = 2,44 > t_{tabel} 1,711$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Artinya Efektivitas penerapan efektifitas penerapan metode *read aloud* terhadap kemampuan pengenalan kosa kata pada anak usia 6-6 tahun di TK Cantika Kirana.

### B. Saran

1. Kepada guru agar terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan pola belajar dengan menggunakan berbagai metode, salah satunya metode *Read Aloud* termasuk dalam hal kemampuan pengenalan kosa kata anak.
2. Kepada anak usia 5-6 tahun di TK Cantika Kirana ABDYA agar terus semangat dalam belajar.
3. Kepada peneliti lain, agar kiranya dapat melakukan kajian lebih lanjut terkait peningkatan kemampuan pengenalan kosa kata anak pada anak usia 5-6 tahun di TK Cantika Kirana ABDYA dengan menggunakan metode pembelajaran lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2018
- Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, "*Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*", Jakarta: Prenamedia Group, 2015
- Alamsyah Said & Andi Budimanjaya, "*Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*", (Jakarta: Prenamedia Group, 2015
- Andi Kusuma, Siti Wahyuningsig, Muh. Munif SSyamsuddin, "*Efektifitas metode readaloud terhadap keterampilan menyimak anak usia 5-6 tahun*" provided by FKIP USN Journal system. Deepublish, 2015
- Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*" (Jakarta: Bumi Aksara, 2020)
- Basrowi & Siwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2019
- Dalman, *Keterampilan Membaca*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2020)
- Depdikbud, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2013
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001
- Dirjen pendidikan tinggi proyek pembinaan tenaga kependidikan, 2011
- Dyah Tifani. "Improving Vocabulary Recognition In Group A By Lottery Of Words In Tk Aba Labbaik Ap Iii Ngestiharjo Kasihan Bantul". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi (6) Tahun ke-9 2020*
- Efendi Sofran, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 2018
- Eko Widoyoko, "*Teknik penyusunan instrument penelitian*" Yogyakarta: Pelajar Pustaka, 2012

- Ester Liswantiani & Georgius Ari Nugrahanta, “ *Mengoptimalkan Karakter Control Diri Anak Dengan Alat Permainan Tradisional*”, (Yogyakarta : CV Resiasitasi Pustaka, 2021
- Gorys Keraf, “*Tata bahasa rujukan bahasa indonesia*” Jakarta : PT Gramedia,2009
- Henry Guntur Tarigan, “*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*”, Bandung: Angkasa, 2008
- Henry Guntur Tarigan, “*Pengajaran kosa kata*”, Bandung : CV.Angkasa, 2021
- Hisyam Zain, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008
- Hurlock, B Elizabet *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: erlangga,2009
- Ika Sriyanti, *Evaluasi Pembelajaran Matematika*, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia,2019
- Indra Jaya, “*Penerapan Statistic Untuk Penelitian Pendidikan*”, Jakarta: Prenamedia Grub,2019
- Ismail SM, “*Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*”, Semarang: RaSAIL Group, 2009
- Jim Trelease, *The Read Aloud Handbook*, New York : Penguin Books,2013
- John M. Echolas dan Hasan Shadil, *Kamus inggeris-indonesia (An English-indonesian Dictionary)*, Jakarta:Gramedia, 2015
- Johani Dimiyanti, “*Metodologi Penelitian dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak Usia Dini*”, Jakarta : Kencana, 2013
- Jusuf Djajadisastra, “*Metode-metode Mengajar*”, Bandung: Angkasa, 2016, Vol. 1.
- Johnston, V. (2015). The power of the read aloud in the age of the common core. *Open Communication Journal*, 9(2001), 34-38. Retrieved from <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2s2.084928887712&partnerID=tZOtx3y1>
- Lilis, Madywati, “*Strategi pengembangan bahasa pada anak*, Jakarta : PT. charisma putra utama, 2017
- Martini Jamaris, *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Tanam Kanak-kanak*, Jakarta : Grasindo,2006


- Martono, "Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder", Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019
- Masitowati Gatot dan M.R Doddyansyah. *Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Read Aloud*. Jurnal OBOR PENMAS Vol 1 No.1, 2015. <https://ejournal.uikabogor.ac.id/index.php/OBORPENMAS/article/download/1482/1080>
- Masnur Muslich. "Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian ke arah tata bahasa deskriptif". Jakarta: Bumi Aksara. 2013
- Mikul, L.L. "How do interactive read-alouds promote engagement and oral language development in kindergarten" 2015
- Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara. 2022
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran Di Abad Global*, Malang : UIN-Maliki Press, 2012
- Muslich Anshori, Sri Iswati, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Surabaya: UNAIR, 2009
- Mustakim, M, N, "Peranan cerita Dalam Pembentukan perkembangan Anak TK", Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional 2005
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian*, (Bandung: Sinar Baru, 2021
- Nurvadila Sukmawaty, Choiriyah, "Pengaruh metode *read aloud* terhadap peningkatan kemampuan membaca anak usia dini usia 5-6 tahun di tk aieo agus salim". *Journal pendidikan tambusai* vol.5, No. 3, 2021, hlm.5860-5864. **A R - R A N I R Y**
- Otto, Beverly, " *Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*", Jakarta : prenamedia Group, 2015
- Renekadevi, D (2014). "The role of listening in Language acquisition, the challenges & Strategies in teaching Listening. *International Journal of Education and Information Studies*" 4 (1), hlm. 59-63.
- Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015
- Sidik Nuryanto, Penggunaan Metode Read Aloud Mendongeng Pada Anak Usia Dini, jurnal AUD I Vol 1 No. 1. <http://ejournal.unisri.ac.id>

- Siti Marli'ah dan Firdaus Nuzula Apriliyana, *Efektivitas Strategi Read Aloud dalam Mengenal Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*, jurnal *Childhood Education* Volume 5 Nomor 1, Tahun 2021. <http://dx.doi.org/10.xxxxx>
- Siti Yunnah, "Membudidayakan membaca dengan metode read aloud", pancawahana :Jurnal studi islam, vol.12, No.1, April 2017. <https://core.ac.uk>
- Soedjito dan saryono, "Bahasa indonesia I", Yogyakarta : Depdikbud
- Sri Asih Gahayu, *Metodologi Penelitian Kesehatan Masyarakat*, Yogyakarta:
- Sri Handayani, "Urgensi pengenalan bahasa inggris pada anak usia dini di padang dari perpektif psikolinguistik" Widya Wacana Vol. 11 Nomor 2, Agustus 2016. <https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/widyawacana/article/view/1490/1314>
- Sri Mulyani Indrawati, Ph.D, 'Indonesia 2045 Pemikiran Terbaik Putra-Putri Bangsa Untuk Ibu Pertiwi', Jakarta Selatan: Bentang, 2018
- Sudjana, "Metode Statistika", Bandung: Tarsito, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D)*, Bandung: Alfabeta, 2017
- Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek", Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Supardi, *Aplikasi Statistiks dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication, 2013.
- Tarigan, Hendry Guntur, *Pengajaran Bahasa*, Bandung : Angkasa, 2011
- Tulus Winarsono, "Statistik dalam penelitian dan pendidikan", ( Malang : Universitas Muhamadiyah Malang.
- Wirnano, M.E "Metodologi penelitian dalam pendidikan jasmani" ( Malang : Penerbit Universitas Negeri Malang UM Pres, 2013.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Surat Keputusan (SK) Skripsi Pembimbing



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
NOMOR: B-11054/Un.08/FTK/Kp.07.6/10/2023

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan. b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum; 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi; 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh; 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh; 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI; 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama Islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum; 11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal: 31 Januari 2023

**MEMUTUSKAN**


**PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :  
1. Dewi Fitriani, M.Ed  
2. Faizatul Faridy, M.Pd  
Sebagai Pembimbing Pertama  
Sebagai Pembimbing Kedua


Untuk membimbing Skripsi  
Nama : Siti Hadisah  
NIM : 180210103  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Judul Skripsi : Efektifitas Penerapan Metode Read Aloud Terhadap kemampuan Pengenalan Kosakata di TK Cantika Kirana ABDYA

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.


Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 05 Oktober 2023  
An. Rektor  
Dekan.  
  
Saifur Muluk



**Tembusan**  
1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;  
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;  
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



## Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-11703/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023  
 Lamp : -  
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**


Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah TK Cantika Kirana  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Siti Hadisah / 180210103**  
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Alamat sekarang : Lr.Hankam II, Desa Blangkrueng, Baitussalam, Kab.Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Efektivitas Penerapan Metode Read Aloud terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Anak di TK Cantika Kirana ABDYA**


Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 November 2023  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,




Berlaku sampai : 29 Desember 2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



### Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BARAT DAYA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)**  
**TK CANTIKA KIRANA**  
*Jl. Rawa Sakti Komplek Asmil Dim 0110/Abdya Blangpidie-Aceh Barat Daya*

---


**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
 Nomor : 42.1/09/XI/PAUD-CK/ 2023


**Kepala Sekolah TK Cantika Kirana dengan ini menerangkan bahwa :**

Nama	: SITI HADISAH
NIM	: 180210103
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Semester	: Ganjil
Alamat Sekarang	: Desa Seumaloh Kecamatan Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya


Benar yang namanya tersebut telah melaksanakan penelitian ilmiah serta pengumpulan data di "TK Cantika Kirana" dari mulai tanggal 09 November 2023 s/d 16 November 2023, dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dengan judul, "**Efektifitas Penerapan Metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Pengenal Kosa Kata Anak Di TK Cantika Kirana Abdya**".

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan, agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Blangpidie, 16 November 2023  
 Kepala Sekolah  
  
**SURIATY, S.Pd.I**

  
**AR - RANIRY**

## Lampiran 4 Validasi Instrumen Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
 Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

---



Nomor : B-311/Un.08/Kp.PIAUD/02/2023  
 Lamp : 1 Lembar  
 Hal : *Permohonan Validasi Instrumen Obsevasi Anak*

Kepada Yth,  
**Ibu Hijriati, M. Pd**  
 di-  
 Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.  
 Dengan hormat,  
 Sehubungan dengan penyelesaian **Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Siti Hadisah  
 Nim : 180210103  
 Judul : Efektivitas Penerapan Metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosa Kata di TK Cantika Kirana Abdya  
 Kegiatan : Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 13 Februari 2023  
 Ketua Prodi PIAUD,  
  
  
**Hejati Fitriah**



## Lampiran 5 Lembar Validator Instrumen Penelitian

**LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN**

Efektivitas Penerapan Metode Read Aloud Terhadap Kemampuan Pengenalan Kosakata  
Anak Di Tk Cantika Kirana

Nama Sekolah : TK Cantika Kirana

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Tahun Ajaran : 2023/2024

Peneliti : Siti Hadisah

Nama Validator : *Hijriati, Mpd*

Pekerja Validator : *Dosen*

**A. Petunjuk**  
Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

**B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek**

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
1	<b>FORMAT</b>	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan aturan letak	1. Letaknya teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruh sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. <input checked="" type="radio"/> Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar

		2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang besar 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
<b>II</b>	<b>BAHASA</b>	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas
<b>III</b>	<b>KONTEN SUBTANSI</b>	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator

### C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrumen ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih banyak memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi



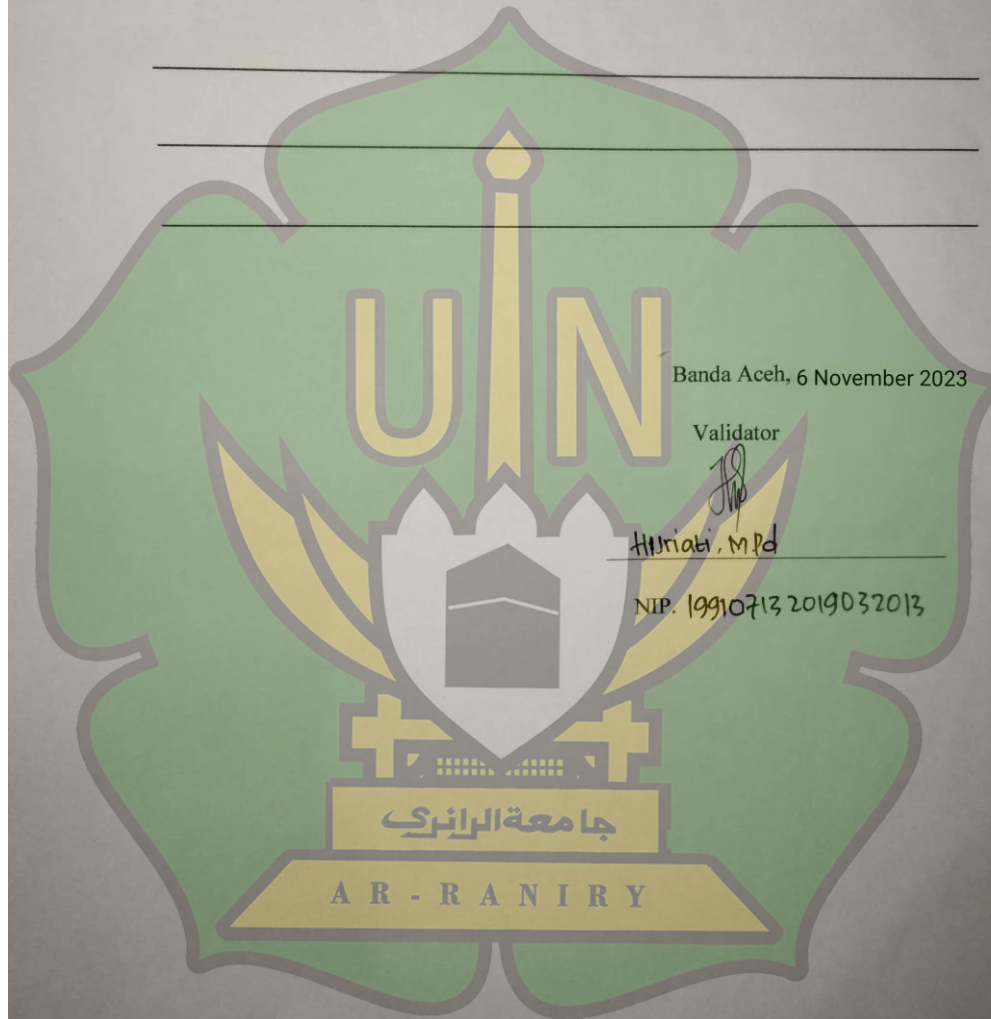
- 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

**D. Komentor Dan Saran**

---

---

---



Banda Aceh, 6 November 2023

Validator

*[Signature]*  
Huriati, M.Pd

NIP. 19910713 2019032013

## Lampiran 6 Lembar Hasil Observasi

Pre Test

**LEMBAR INSTRUMEN**

Efektivitas Penerapan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan  
Kosa Kata Anak Di TK Cantika Kirana

Nama Murid : AJ  
 Hari/Tanggal : Sabtu / 11 November 2023  
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Nama Peneliti : Siti Hadisah  
 Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa/i

**Petunjuk : Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak**

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak menyebutkan nama benda-benda yang dilihatnya.	BB	Anak tidak mampu menyebutkan nama-nama benda yang dilihatnya.	1
		MB	Anak mampu menyebutkan tiga nama benda yang dilihatnya.	2 ✓
		BSH	Anak mampu menyebutkan tiga sampai enam nama benda yang dilihatnya.	3
		BSB	Anak mampu menyebutkan semua nama benda yang dilihatnya.	4
2	Anak menceritakan suatu benda yang dilihatnya	BB	Anak tidak mampu menceritakan benda yang dilihatnya	1
		MB	Anak mampu menceritakan suatu benda yang dilihatnya walaupun	2 ✓

			belum jelas.	
		BSH	Anak mampu menceritakan benda yang dilihatnya dengan jelas.	3
		BSB	Anak mampu menceritakan benda yang dilihatnya dengan jelas dan tepat.	4
3	Anak membaca dengan melihat gambar.	BB	Anak tidak mampu membaca dengan melihat gambar.	1
		MB	Anak mampu membaca dengan melihat satu sampai dua gambar dibuku cerita.	2 ✓
		BSH	Anak sudah mampu membaca dengan melihat beberapa gambar dibuku cerita.	3
		BSB	Anak sudah mampu membaca dengan melihat gambar dibuku cerita.	4
4	Anak mengutarakan pikirannya	BB	Anak tidak mampu mengutarakan apa yang ada dipikirannya	1
		MB	Anak mampu mengutarakan pikirannya walaupun belum jelas.	2 ✓
		BSH	Anak mampu mengutarakan pikirannya dengan jelas dan sudah dapat dimengerti.	3
		BSB	Anak mampu mengutarakan pikirannya dengan jelas dan sudah dapat dimengerti.	4



5	Anak bertanya menggunakan kalimat sederhana	BB	Anak tidak mampu bertanya menggunakan kalimat sederhana.	1
		MB	Anak mulai mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana.	✓
		BSH	Anak mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana	3
		BSB	Anak mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana dan jelas	4
6	Anak mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa	BB	Anak tidak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	✓
		MB	Anak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	2
		BSH	Anak mampu mengenal dan menyebutkan simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	3
		BSB	Anak mampu mengenal dan menyebutkan semua simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	4
7	Anak mengenal huruf abjad dengan masing-masing bunyinya	BB	Anak tidak mampu mengenal huruf abjad dan menyebutkan huruf abjad.	1
		MB	Anak mampu menyebutkan huruf abjad tetapi tidak mengenal huruf	2





	abjad.	
BSH	Anak mampu mengenal beberapa huruf abjad dengan masing-masing bunyinya.	3 ✓
BSB	Anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf abjad dengan masing-masing bunyinya.	4

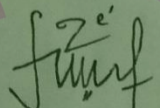
Keterangan :

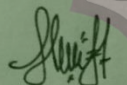
- BB : Belum Berkembang (skor 1)  
 MB : Mulai Berkembang (skor 2)  
 BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)  
 BSB : Berkembang Sangat Baik (skor 4)

Banda Aceh, 11 November 2023

Kepala Sekolah

Observer

  
 Suriaty, S.Pd.

  
 Siti Hadisah

جامعة الرانيري

AR - RANIRY



## LEMBAR INSTRUMEN

Post Test

Efektivitas Penerapan Metode *Read Aloud* Terhadap Kemampuan Pengenalan  
Kosa Kata Anak Di TK Cantika Kirana

Nama Murid : AJ  
 Hari/Tanggal : Kamis / 16, November 2023  
 Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun  
 Nama Peneliti : Siti Hadisah  
 Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa/i

**Petunjuk : Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak**

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak menyebutkan nama benda-benda yang dilihatnya.	BB	Anak tidak mampu menyebutkan nama-nama benda yang dilihatnya.	1
		MB	Anak mampu menyebutkan tiga nama benda yang dilihatnya.	2
		BSH	Anak mampu menyebutkan tiga sampai enam nama benda yang dilihatnya.	3 ✓
		BSB	Anak mampu menyebutkan semua nama benda yang dilihatnya.	4
2	Anak menceritakan suatu benda yang dilihatnya	BB	Anak tidak mampu menceritakan benda yang dilihatnya	1
		MB	Anak mampu menceritakan suatu benda yang dilihatnya walaupun	2





			belum jelas.	
		BSH	Anak mampu menceritakan benda yang dilihatnya dengan jelas.	3 ✓
		BSB	Anak mampu menceritakan benda yang dilihatnya dengan jelas dan tepat.	4
3	Anak membaca dengan melihat gambar.	BB	Anak tidak mampu membaca dengan melihat gambar.	1
		MB	Anak mampu membaca dengan melihat satu sampai dua gambar dibuku cerita.	2
		BSH	Anak sudah mampu membaca dengan melihat beberapa gambar dibuku cerita.	3
		BSB	Anak sudah mampu membaca dengan melihat gambar dibuku cerita.	4 ✓
4	Anak mengutarakan pikirannya	BB	Anak tidak mampu mengutarakan apa yang ada dipikirannya	1
		MB	Anak mampu mengutarakan pikirannya walaupun belum jelas.	2
		BSH	Anak mampu mengutarakan pikirannya dengan jelas dan sudah dapat dimengerti.	3 ✓
		BSB	Anak mampu mengutarakan pikirannya dengan jelas dan sudah dapat dimengerti.	4



5	Anak bertanya menggunakan kalimat sederhana	BB	Anak tidak mampu bertanya menggunakan kalimat sederhana.	1
		MB	Anak mulai mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana.	2
		BSH	Anak mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana	3 ✓
		BSB	Anak mampu bertanya dengan menggunakan kalimat sederhana dan jelas	4
6	Anak mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa	BB	Anak tidak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	1
		MB	Anak mampu mengenal simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	2 ✓
		BSH	Anak mampu mengenal dan menyebutkan simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	3
		BSB	Anak mampu mengenal dan menyebutkan semua simbol-simbol yang melambangkan bunyi bahasa.	4
7	Anak mengenal huruf abjad dengan masing-masing bunyinya	BB	Anak tidak mampu mengenal huruf abjad dan menyebutkan huruf abjad.	1
		MB	Anak mampu menyebutkan huruf abjad tetapi tidak mengenal huruf	2

	abjad.	
BSH	Anak mampu mengenal beberapa huruf abjad dengan masing-masing bunyinya.	3
BSB	Anak mampu mengenal dan menyebutkan huruf abjad dengan masing-masing bunyinya.	4 ✓

Keterangan :

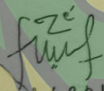
BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)


BSB : Berkembang Sangat Baik (skor 4)

Kepala Sekolah

  
Sunia, S.Pd.

Banda Aceh, 16 November 2023

Observer

  
Siti Hadisah

جامعة الرانيري

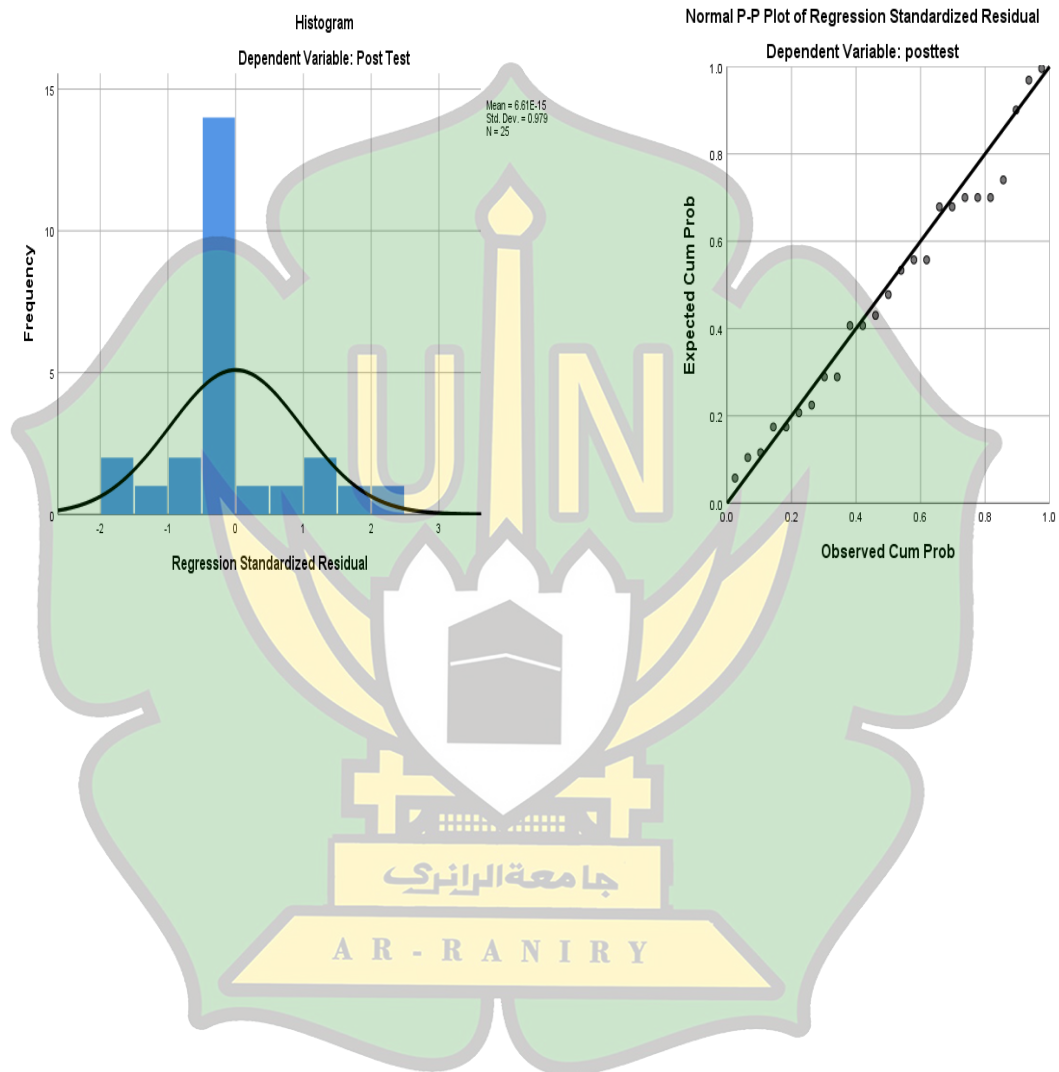
AR - RANIRY

## Lampiran 7 Nilai Tabel T

TABEL II  
NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

$\alpha$ untuk uji dua pihak ( <i>two tail test</i> )						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,486	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,165
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,743	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,740	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
25	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

## Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas





## Lampiran 9 Data Nilai Treatment I, II Dan III

## Data Nilai Treatment 1

NO	Inisial Anak	Jumlah Item dan Sakor Treatment I							Total skor	Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AJ	2	1	3	2	2	2	2	14	2	50
2	AZU	1	1	2	1	1	1	2	9	1.28	32.14
3	AF	2	1	2	1	2	1	1	10	1.42	35.71
4	ANR	1	1	1	1	2	1	2	9	1.28	32.142
5	CSL	2	1	2	1	1	2	1	10	1.42	35.71
6	ES	1	2	2	1	1	1	2	10	1.42	35.71
7	ESW	1	1	2	1	1	1	2	9	1.28	32.14
8	FAT	1	1	2	2	2	1	1	10	1.42	35.71
9	FZ	1	2	1	1	1	1	2	9	1.28	32.14
10	GA	1	1	1	1	1	1	2	8	1.142	28.571
11	HA	1	1	1	1	1	1	2	8	1.14	28.57
12	HS	1	1	1	1	1	1	1	7	1	25
13	JEL	2	1	2	1	1	2	2	11	1.57	39.28
14	KZ	1	1	1	2	1	1	2	9	1.28	32.14
15	MH	2	1	3	2	2	1	2	13	1.85	46.42
16	MAA	1	1	1	1	1	1	1	7	1	25
17	MFA	1	1	2	1	1	1	1	8	1.14	28.57
18	MN	1	2	2	1	1	1	2	10	1.42	35.71
19	MRI	1	1	2	1	2	2	2	11	1.57	39.285
20	QA	1	1	2	1	1	1	1	8	1.14	28.57
21	ROF	1	1	2	1	1	1	1	8	1.14	28.57
22	TAP	1	1	1	1	1	1	1	7	1	25
23	VA	1	1	2	1	2	1	2	10	1.42	35.71
24	WAP	1	1	1	1	2	1	2	9	1.28	32.14
25	YA	2	1	1	1	1	1	1	8	1.14	28.57



Jumlah	31	28	41	30	33	29	40	232	33.14	828.57
Rata-rata	1.24	1.12	1.64	1.2	1.32	1.16	1.6	9.28	1.32	33.14

**Data Nilai Treatment II**

NO	Inisial Anak	Jumlah Item dan Sakor <i>Treatment II</i>							Total skor	Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AJ	2	2	3	2	3	2	3	17	2.42	60.71
2	AZU	1	2	2	1	2	2	2	12	1.71	42.85
3	AF	2	1	3	2	2	1	2	13	1.85	46.42
4	ANR	1	1	2	1	2	2	2	11	1.57	39.28
5	CSL	2	1	2	2	1	2	2	12	1.71	42.85
6	ES	1	2	2	1	1	1	2	10	1.42	35.71
7	ESW	1	1	2	1	1	1	2	9	1.28	32.14
8	FAT	2	1	2	2	2	2	2	13	1.85	46.42
9	FZ	1	2	2	1	2	1	2	11	1.57	39.28
10	GA	1	1	2	1	2	1	2	10	1.42	35.71
11	HA	1	1	2	1	2	1	2	10	1.42	35.71
12	HS	1	1	2	1	2	1	1	9	1.28	32.14
13	JEL	2	1	2	2	1	2	2	12	1.714	42.85
14	KZ	1	1	2	2	2	1	2	11	1.57	39.28
15	MH	2	1	3	2	2	1	2	13	1.85	46.42
16	MAA	1	1	2	1	2	1	1	9	1.28	32.14
17	MFA	2	1	2	2	1	1	1	10	1.42	35.71
18	MN	1	2	2	1	2	1	2	11	1.57	39.28
19	MRI	2	1	2	1	2	2	2	12	1.71	42.85
20	QA	1	1	2	1	1	2	1	9	1.28	32.14
21	ROF	2	1	2	1	2	1	1	10	1.42	35.71
22	TAP	1	1	2	1	2	1	1	9	1.28	32.14
23	VA	2	1	2	1	2	1	2	11	1.57	39.28
24	WAP	1	1	2	1	2	2	2	11	1.57	39.28
25	YA	2	1	2	1	2	1	2	11	1.57	39.28

Jumlah	36	32	53	37	45	34	45	276	39.42	985.71
Rata-rata	1.44	1.28	2.12	1.48	1.8	1.36	1.8	11.04	1.57	39.42

**Data Nilai *Treatment III***

NO	Inisial Anak	Jumlah Item dan Sakor <i>Treatment III</i>							Total skor	Rata-rata	Persentase
		1	2	3	4	5	6	7			
1	AJ	2	2	3	3	3	2	3	18	2.57	64.28
2	AZU	2	2	3	2	3	3	3	18	2.57	64.28
3	AF	2	2	3	2	3	2	2	16	2.28	57.14
4	ANR	2	2	3	2	3	2	3	17	2.42	60.71
5	CSL	2	2	3	2	2	2	3	16	2.28	57.14
6	ES	2	2	2	2	2	2	2	14	2	50
7	ESW	2	2	3	2	2	2	2	15	2.14	53.57
8	FAT	2	2	3	2	3	2	2	16	2.28	57.142
9	FZ	2	2	2	2	3	2	2	15	2.14	53.57
10	GA	2	2	2	2	2	2	2	14	2	50
11	HA	2	2	3	2	2	2	3	16	2.28	57.14
12	HS	2	2	2	2	3	2	2	15	2.14	53.57
13	JEL	2	2	3	2	2	2	3	16	2.28	57.14
14	KZ	2	2	2	2	2	2	2	14	2	50
15	MH	2	2	3	2	3	2	3	17	2.42	60.71
16	MAA	2	2	3	2	2	2	2	15	2.14	53.57
17	MFA	2	2	2	2	2	2	2	14	2	50
18	MN	2	2	3	2	3	2	2	16	2.28	57.142
19	MRI	3	2	3	2	2	2	2	16	2.28	57.142
20	QA	2	2	2	2	3	2	2	15	2.14	53.57
21	ROF	2	2	3	2	2	2	2	15	2.14	53.571
22	TAP	2	2	3	2	2	2	3	16	2.28	57.14
23	VA	3	2	3	2	2	2	2	16	2.28	57.14
24	WAP	2	2	3	2	2	2	2	15	2.147	53.57

25	YA	2	2	2	3	2	2	2	15	2.14	53.57
Jumlah		52	50	67	52	60	51	58	390	55.71	1392.8
Rata-rata		2.08	2	2.68	2.08	2.4	2.04	2.32	15.6	2.22	55.71

### Lampiran 10 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK CANTIKA KIRANA EKSPERIMEN *PRE-TEST*

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun  
 Semester : 1  
 Tema / Sub Tema / Sub sub Tema : Lingkunganku / Rumahku / Bagian-bagian rumah  
 Kegiatan Main : Kelompok  
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

#### A. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan metode *read aloud* untuk pengenalan kosa kata anak
5. Mempresentasikan aktivitas metode *read aloud*
6. Perilaku hidup sehat

#### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan kosa kata melalui metode *read aloud*
3. Anak dapat menuliskan ‘Rumah’
4. Anak bersabar dalam belajar tentang gunanya rumah

**Alat dan bahan :** - Gambar anak laki-laki dan perempuan  
 - Kertas dan alat tulis  
 - Kertas gambar dan krayon

#### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

➤ **Kegiatan Awal (08: 30 – 09: 00)**

- Menyambut anak
- Baris berbaris
- Bernyanyi
- Memberi salam
- Menanyakan kabar anak
- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini
- Berdiskusi tentang cara merawat rumah

➤ **Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)**

- Mewarnai gambar rumah
- Menuliskan “Rumah”
- Menghitung jumlah jendela dan pintu
- Menggambar bebas dengan krayon
- Bermain Tebak-tebakan dari huruf afjad
- Menulis huruf afjad

**D. Istirahat (10:00- 10:30)**

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

➤ **Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)**

- Recalling (mengingat kembali) meliputi:
  - Merapikan mainan dan alat yang telah digunakan
  - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
  - Menceritakan pengalaman saat bermain
  - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Membaca Surah pendek
- Bernyanyi

- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam
- Pulang

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK CANTIKA KIRANA KELAS EKSPERIMEN TREATMENT I**

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun  
 Semester : 1  
 Tema / Sub Tema / Sub sub Tema : Lingkunganku / Rumahku / Ruangan  
 Kegiatan Main : Kelompok  
 Kompetensi Dasar : 1.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

**A. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan metode *read aloud* untuk pengenalan kosa kata anak
5. Mempresentasikan aktivitas metode *read aloud*
6. Prilaku hidup sehat

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan kosa kata melalui metode *read aloud*
3. Anak mulai belajar cara hidup sehat
4. Anak mau mendengarkan cerita dengan metode *read aloud*

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➤ **Kegiatan Awal (08: 30 – 09: 00)**

- Menyambut anak
- Baris berbaris
- Bernyanyi



- Memberi salam
- Menanyakan kabar anak
- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini

➤ **Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)**

- Melalui metode *Read Aloud* anak mampu mengembangkan kosa katanya
- Melalui metode *Read Aloud* anak mampu mengutarakan pikirannya
- metode *Read Aloud* anak mampu menceritakan sesuatu benda yang dilihatnya.

**D. Istirahat (10:00- 10:30)**

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

➤ **Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)**

- Recalling (mengingat kembali) meliputi:
  - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bercerita dengan metode *Read Aloud*
  - Menceritakan pengalaman saat penerapan metode *read aloud*
  - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam
- Pulang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK CANTIKA KIRANA KELAS EKSPERIMEN TREATMENT II

Kelompok / Usia	: B / 5-6 Tahun
Semester	: 1
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema	: Lingkunganku / Rumahku / Perkakas rumah
Kegiatan Main	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 2.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

**A. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan metode *read aloud* untuk pengenalan kosa kata anak
5. Mempresentasikan aktivitas metode *read aloud*
6. Prilaku hidup sehat

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan mengembangkan kosa kata melaalui metode *read aloud*
3. Anak mulai belajar cara hidup sehat
4. Anak mau mendengarkan cerita dengan metode *read aloud*

**C. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

➤ **Kegiatan Awal (08: 30 – 09: 00)**

- Menyambut anak

- Baris berbaris
- Bernyanyi
- Memberi salam
- Menanyakan kabar anak
- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini
- Berdiskusi cara perilaku hidup sehat

➤ **Kegiatan Inti ( 09: 00 – 10:00)**

- Melalui metode *Read Aloud* anak mampu mengembangkan kosa katanya
- Melalui metode *Read Aloud* anak mampu mengutarakan pikirannya
- metode *Read Aloud* anak mampu menceritakan sesuatu benda yang dilihatnya.

**D. Istirahat ( 10:00- 10:30)**

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

➤ **Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)**

- Recalling (mengingat kembali) meliputi:
  - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bercerita dengan metode *Read Aloud*
  - Menceitakan pengalaman saat penerapan metode *read aloud*
  - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam

- Pulang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK CANTIKA KIRANA KELAS EKSPERIMEN TREATMENT III

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun  
Semester : 1  
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema : Lingkunganku / Rumahku / Jenis rumah  
Kegiatan Main : Kelompok  
Kompetensi Dasar : 1.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

**A. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan metode *read aloud* untuk pengenalan kosa kata anak
5. Mempresentasikan aktivitas metode *read aloud*
6. Prilaku hidup sehat

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan mengembangkan kosa kata melaalui metode *read aloud*
3. Anak mulai belajar cara hidup sehat
4. Anak mau mendengarkan cerita dengan metode *read aloud*

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### ➤ Kegiatan Awal (08: 30 – 09: 00)

- Menyambut anak
- Baris berbaris
- Bernyanyi
- Memberi salam
- Menanyakan kabar anak
- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini

#### ➤ Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)

- Melalui metode *Read Aloud* anak mampu mengembangkan kosa katanya
- Melalui metode *Read Aloud* anak mampu mengutarakan pikirannya
- metode *Read Aloud* anak mampu menceritakan sesuatu benda yang dilihatnya.

#### D. Istirahat (10:00- 10:30)

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

#### ➤ Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)

- Recalling (mengingat kembali) meliputi :
  - Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bercerita dengan metode *Read Aloud*
  - Menceitakan pengalaman saat penerapan metode *read aloud*
  - Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok



- Salam
- Pulang

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)  
TK CANTIKA KIRANA KELAS EKSPERIMEN *POSTTEST*

Kelompok / Usia : B / 5-6 Tahun  
Semester : 1  
Tema / Sub Tema / Sub sub Tema : Lingkunganku / Sekolahku/ Nama Sekolah  
Kegiatan Main : Kelompok  
Kompetensi Dasar : 1.1, 2.2, 2.3, 3.3, 4.4, 4.3, 4.7, 4.15, 3.10, 2.7, 3.15.

**A. MATERI PEMBELAJARAN**

1. Mempercayai Tuhan melalui ciptaannya
2. Sikap sabar
3. Sikap ingin tahu
4. Menggunakan metode *read aloud* untuk pengenalan kosa kata anak
5. Mempresentasikan aktivitas metode *read aloud*
6. Prilaku hidup sehat

**B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Agar anak dapat mensyukuri dan menghargai ciptaan Allah SWT
2. Anak dapat mengembangkan motorik kasar
3. Anak mengetahui nama sekolah

4. Anak dapat mengembangkan mengembangkan kosa kata melaalui metode *read aloud*

- Alat dan bahan :** - Gambar rumah  
 - Kertas dan alat tulis  
 - Pewarna makanan dan Kapas

### C. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### ➤ Kegiatan Awal (08 : 30 – 09 : 00)

- Menyambut anak
- Baris berbaris
- Bernyanyi
- Memberi salam
- Menanyakan kabar anak
- Berdoa sebelum belajar dan membaca surah pendek
- Menjelaskan Tema hari ini
- Berdiskusi tentang nama sekolah

#### ➤ Kegiatan Inti (09: 00 – 10:00)

- Menyebutkan nama sekolah
- Mewarnai gambar bentuk rumah menggunakan pewarna makanan dan kapas
- Membuat coretan bentuk jalan dari rumah menuju ke sekolah
- Bermain Tebak-tebakan dari huruf afjad
- Menulis huruf afjad

### D. Istirahat (10:00- 10:30)

- Mencuci tangan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan
- Bermain bebas

#### ➤ Kegiatan Penutup (10:30- 10:45)

- Recalling (mengingat kembali) meliputi :

- Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
- Menceitakan pengalaman saat bermain
- Pengetahuan yang didapatkan anak
- Doa-doa pendek
- Bernyanyi
- Menyampaikan tema untuk besok
- Salam
- Pulang

#### Lampiran 11 Dokumentas

#### Kegiatan *pretest*















**Kegiatan Post Test**





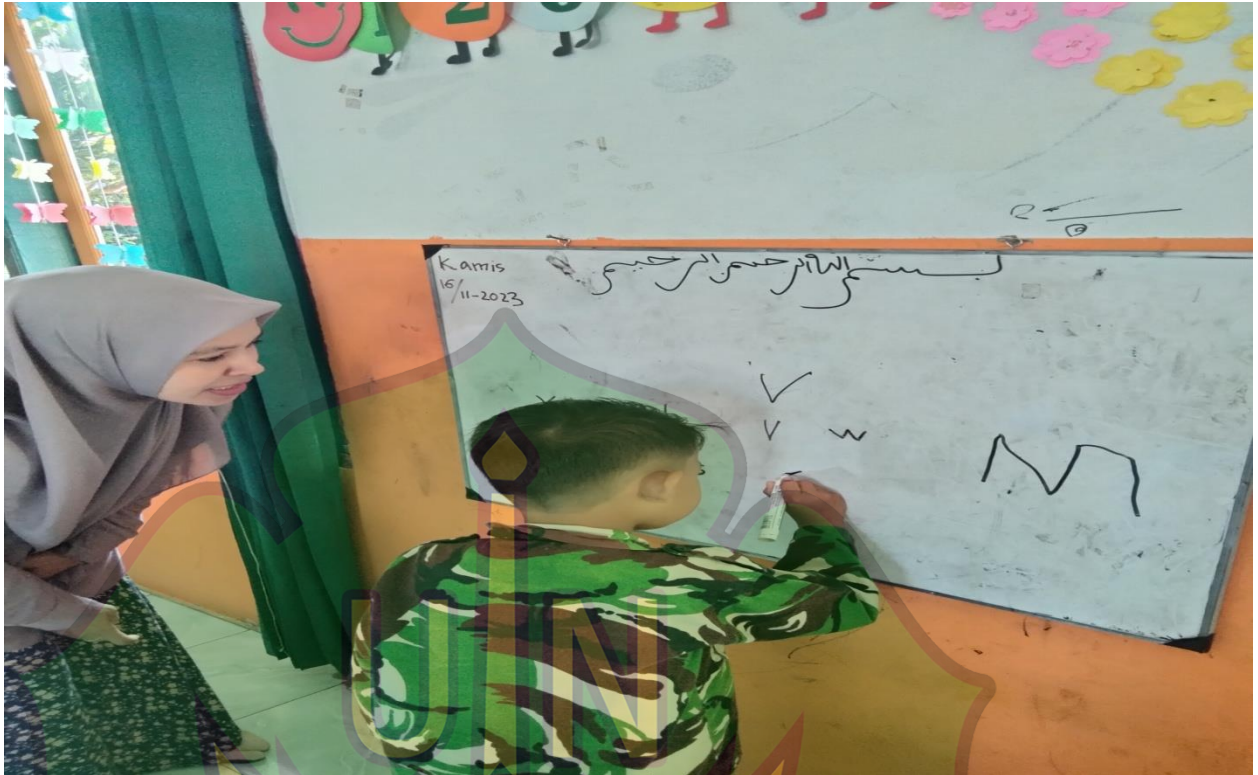














**Kegiatan Treatment I**









**Kegiatan Treatment II**













**Kegiatan *Treatment* III**











AR - RANIRY





AR-RANIRY





جامعة الرانيري

AR - RANIRY